

**HUBUNGAN ANTARA KREDIT YANG DIBERIKAN
DENGAN LABA USAHA PADA BANK UMUM SWASTA
NASIONAL DEVISA DAN NON DEVISA TAHUN 2009**

**SRI MARIAYA'ANI
8155078171**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

***CORRELATION BETWEEN CREDIT GIVEN WITH
OPERATIONAL INCOME AT NATIONAL PRIVATE
COMMERCIAL BANK NON FOREIGN EXCHANGE AND
FOREIGN EXCHANGE IN 2009***

**SRI MARIAYA'ANI
8155078171**



Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
MAJOR/CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
DEPARTEMEN OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012***

ABSTRAK

SRI MARIAYA'ANI, HUBUNGAN ANTARA KREDIT YANG DIBERIKAN DENGAN LABA USAHA PADA BANK SWASTA NASIONAL DEvisa DAN NON DEvisa TAHUN 2009. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang empiris dan fakta yang sah, valid serta dapat dipercaya tentang apakah terdapat hubungan antara kredit yang diberikan dengan laba usaha suatu bank.

Penelitian ini dilakukan di Bank Indonesia (BI), dari bulan oktober sampai bulan desember 2011. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak sederhana. Populasi dalam penelitian ini di ambil dari bank indonesia tahun 2009. Sampel yang diambil sebanyak 48 bank swasta nasional devisa dan non devisa, setelah terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis.

Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0,100$, sedangkan L_{tabel} untuk $n = 48$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 0,128, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = 2,43 + 0,778X$. Dari uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $68,52 > 4,05$, artinya persamaan regresi tersebut signifikan. Uji linieritas regresi menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,05 < 2,19$, sehingga disimpulkan bahwa persamaan tersebut linier. Koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson menghasilkan $r_{xy} = 0,774$ selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji-t dan dihasilkan $t_{hitung} = 8,28$ dan $t_{tabel} = 1,68$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,778$ adalah terdapat hubungan yang positif. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 59,83%, yang menunjukkan bahwa hanya 59,83% laba usaha ditentukan oleh kredit yang diberikan.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara kredit yang diberikan dengan laba usaha pa Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa.

ABSTRACT

SRI MARIAYA'ANI, CORRELATION BETWEEN CREDIT GIVEN WITH OPERATIONAL INCOME AT NATIONAL PRIVATE COMMERCIAL BANK NON FOREIGN EXCHANGE AND FOREIGN EXCHANGE IN 2009, Thesis. Jakrata: Economics Education Studies Program, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, in January 2012.

Purpose of this research is to find empirical data,, valid and reliable facts, about whether there is a relationship between the credit given to operating income of a bank.

The research was conducted in Bank of Indonesia (BI), from October untill December 2011. The research method used is survey method with the correlational approach. The sampling technique used is simple random technique. The population in this study is taken from bank Indonesia in 2009. Samples taken as many as 48 private banks and non-foreign exchange reserves, having first tested the requirement analysis.

Test requirements analysis is the normality test error of estimated regression of Y on X with the test result liliefors $L_{count} = 0.100$, while L_{tabel} for $n = 48$ at 0.05 significant level is 0.128, because $L_{count} < L_{tabel}$ then the error estimate of Y on X is normally distributed. The resulting regression equation is $Y = 2.43 + 0.778 X$. From the regression test result keberartian $F_{count} > F_{tabel}$, ie $68.52 > 4.05$, meaning that the regression equation is significant. Testing linearity of regression produces $F_{count} < F_{tabel}$ $1.05 < 2.19$, so it is concluded that the equation is linear. The correlation coefficient of Pearson Product Moment produces $r_{xy} = 0.774$ significance of product moment correlation test is then performed using the t-test and the resulting $t_{count} = 8.28$ and $T_{tabel} = 1.68$. It can be concluded that the correlation coefficient $r_{xy} = 0.778$ is a positive relationship exists. The coefficient of determination obtained for 59.83%, which indicates that only 59.83% in operating profit is determined by the credit granted.

Thus, it can be concluded that there is a strong positive relationship and significant correlation between the credit given to operating income in the National Private Banks Foreign Exchange and Non-Foreign Exchange.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Dra. Nurahma Hajat, M.Si
NIP. 19531002 198503 2 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 1977 0113 2005 01 2002	Ketua
2. <u>Susi Indriyani, M.SAK</u> NIP. 19760820 200912 2 001	Sekretaris
3. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 19610228 198602 2001	Penguji Ahli
4. <u>M. Yasser Arafat, SE, MM.</u> NIP. 19710413 200112 1001	Pembimbing I
5. <u>Dra. Leti Latifah, M.M</u> NIP. 19541113 198210 2001	Pembimbing II

Tanggal Lulus : 24 Januari 2012

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2012
Yang membuat pernyataan

Materai Rp. 6.000,00

Sri Mariaya'ani
8155078171

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*K e b e r h a s i l a n A n d a a d a l a h d i t e n t u k a n
o l e h A n d a s e n d i r i d a n t a k d i r A l l a h
S W T . B u k a n o l e h o r a n g l a i n .*

*KUALITAS TINDAKAN MENENTUKAN KUALITAS HASIL, dan setiap
tindakan PASTI menghasilkan.*

*Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita
adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba
itulah kita menemukan dan belajar membangun
kesempatan untuk berhasil*

Mario Teguh

Manusia tak lepas dari problema, permasalahan dan dinamika kehidupan. Hanya orang-orang yang mampu menyikapi dengan bijak lah yang mampu bertahan.

**PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN ADALAH ALAT, YANG MENENTUKAN SUKSES ADALAH
TABIAT ANDA.**

karya ini dipersembahkan untuk :

Kedua orang tua saya

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah rahmat dan karunia-Nya karena peneliti dapat menyelesaikan proposal ini untuk dapat memenuhi persyaratan mencapai gelar kesarjanaan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa untuk menyusun skripsi ini bukanlah sesuatu hal yang mudah. Dalam tahap penyelesaiannya cukup banyak waktu, tenaga, dan pikiran yang terkuras karena cukup banyak hambatan dan kesulitan yang peneliti hadapi. Namun dengan kerja keras, ketekunan, dukungan moril dan materil dari berbagai pihak, peneliti dapat melalui semua itu. Oleh karena itu, peneliti dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan penghargaan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. M. Yasser Arafat, SE., MM, sebagai dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikirannya memberi saran dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Leti Latifah, MM., sebagai dosen Pembimbing II yang telah membantu, membina, dan memberi masukan peneliti dengan penuh perhatian dan kesabaran
3. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak., selaku Kepala Program Studi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
4. Dr. Saparudin, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Ari Saptono, SE., M.Pd., selaku ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
6. Dra. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
7. Seluruh dosen pengajar yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
8. Kedua orang tua yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, mendukung moril dan materil bagi peneliti.
9. Keluarga yang membantu menyelesaikan semua masalah peneliti di rumah, Calvin, Braint, Asep dan Fira.

10. Sahabat yang selalu memotivasi dan mendukung peneliti, Ida Ermawati, A. Md., Murniati, A. Md., Irma Rahmawati, AMAF.
11. Sahabat-sahabat peneliti Fitri, Sintya, Dewi, Maskuri, Irma, Oom, Astrid dan Ardi yang selama ini bersama-sama berbagi cerita, belajar dan bersenang – senang di UNJ tercinta.
12. Teman-teman yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi ini, Fitriyana, Feiga, Ayu, Andini, Yani, Wika, Sinta, Riri, Lola, Ria Prihatna, Gati, silvia, riska, Yuniar dan Azila .
13. Teman-teman yang sudah lulus terlebih dahulu.
14. Para teman-teman Non Reg'07 yang selama empat tahun ini bersama-sama .

Peneliti hanya dapat berdoa dan berharap semoga segala amal, dukungan, kebaikan serta pertolongan sekecil apapun dan dalam bentuk apapun baik langsung atau pun tidak, senantiasa mendapatkan rahmat dan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Dalam pembuatan skripsi ini peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga proposal yang masih jauh dari kesempurnaan ini memberikan banyak manfaat bagi pembacanya.

Jakarta, Januari 2012

Sri Mariaya'ani

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR ORISINALITAS	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	
1. Bank	8
2. Laba Usaha	9
3. Kredit Yang Diberikan	14
B. Kerangka Berpikir	25
C. Perumusan Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	
1. Waktu penelitian	27
2. Tempat penelitian	27
C. Metode Penelitian	28
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	
1. Populasi	28
2. Teknik pengambilan sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	30
G. Teknik Analisis Data	
1. Persamaan Regresi	31
2. Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galat Taksiran	33
b. Uji Linieritas Regresi	34

3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi	35
b. Uji koefisien korelasi	36
c. Uji keberartian koefisien korelasi	37
d. Uji Koefisien Determinasi	38
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Deskripsi Data	
1. Laba Usaha	39
2. Kredit Yang Diberikan	41
B. Analisis Data	44
C. Interpretasi Hasil Penelitian	48
D. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Saran	
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi	53
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Analisis varian	35
4.1	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y	40
4.2	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
4.1	Grafik Histogram Variabel Y	41
4.2	Grafik Histogram Variabel X	43
4.3	Grafik Persamaan Regresi	44

DAFTAR LAMPIRAN


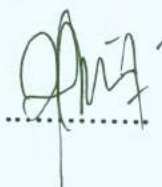


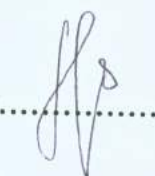
Lampiran	Judul	Halaman
1	Populasi Bank Umum Swasta Nasional Devisa	54
2	Populasi Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa	55
3	Sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa	56
4	Data Kredit yang Diberikan dan Laba Usaha Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa Tahun 2009.....	58
5	Data Variabel X dan Variabel Y	59
6	Proses menentukan rentang, banyaknya kelas dan panjang kelas variable X	60
7	Grafik histogram variable X	61
8	Proses menentukan rentang, banyaknya kelas dan panjang kelas variable Y	62
9	Grafik histogram variable Y	63
10	Perhitungan rata-rata, varians dan simpangan baku variable X dan Y	64
11	Tabel rata-rata, varians dan simpangan baku variable X dan Y	65
12	Data berpasangan variable X dan variable Y	66
13	Perhitungan Uji Linnieritas dengan Persamaan Regresi Linier	67
14	Tabel persamaan regresi	68
15	Grafik persamaan regresi	69
16	Perhitungan rata-rata, varians dan simpanagn baku pada persamaan regresi	70
17	Tabel rata-rata, varians dan simpanagn baku pada persamaan regresi	71
18	Langkah perhitungan uji normalitas galat taksiran	72
19	Tabel uji normalitas galat taksiran	73
20	Tabel Perhitungan JK	74
21	Perhitungan Uji Keberartian Regresi	75
22	Perhitungan Uji Kelinieran Regresi	77
23	Tabel ANAVA	78
24	Perhitungan koefisien korelasi product moment	79
25	Perhitungan uji signifikan	80
26	Perhitungan uji koefisien determinasi	81
27	Tabel Isacc & Michael	82
28	Tabel distribusi Z	83

29	Tabel distribusi F	84
30	Tabel distribusi T	85
31	Laporan Keuangan Bank	86

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Dra. Nurahma Hajat, M.Si
NIP. 19531002 198503 2 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 1977 0113 2005 01 2002	Ketua		26/1/12
2. <u>Susi Indriyani, M.SAK</u> NIP. 19760820 200912 2 001	Sekretaris		26/1/12
3. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 19610228 198602 2001	Penguji Ahli		26/1/12
4. <u>M. Yasser Arafat, SE, MM.</u> NIP. 19710413 200112 1001	Pembimbing I		31/1/12
5. <u>Dra. Leti Latifah, M.M</u> NIP. 19541113 198210 2001	Pembimbing II	

Tanggal Lulus : 24 Januari 2012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik perbankan sudah ada dan kita kenal sejak dulu. Pada awalnya, praktik perbankan saat itu hanya terbatas pada tukar-menukar uang. Lama kelamaan praktik tersebut berkembang menjadi usaha menerima tabungan, menitipkan, ataupun meminjamkan uang dengan memungut bunga pinjaman. Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari keuangan.

Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Pengertian menghimpun dana adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan dengan memberikan balas jasa berupa bunga.

Kegiatan bank yang kedua setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman

atau lebih dikenal dengan kredit. Pengalokasian dana dapat pula dilakukan dengan membeli berbagai asset yang dianggap menguntungkan bagi bank. Kegiatan ini dilakukan agar perbankan dapat memperoleh keuntungan seoptimal mungkin

Kegiatan sebuah badan usaha pada umumnya bertujuan untuk mencari laba, bila sebuah badan usaha memperoleh laba berarti perusahaan berhasil mencapai tujuan. Bank merupakan salah satu badan usaha komersil yang dalam menjalankan usahannya berorientasi pada laba (keuntungan). Fungsi laba yang penting dalam perbankan adalah memberikan cadangan bagi keadaan yang tidak terduga dan kerugian yang mungkin terjadi atas bisnis perbankan.

Laba penting bagi setiap kelompok dalam perekonomian. Pemegang saham berkepentingan atas laba karena laba merupakan hasil atas modal yang mereka tanamkan. Keuntungan bank bermanfaat bagi penabung karena menghasilkan system perbankan yang kuat, aman dan efisien melalui peningkatan cadangan dan perbaikan pelayanan.

Peminjam juga memiliki kepentingan tidak langsung atas laba bank yang memadai karena kesanggupan bank untuk memberikan pinjaman tergantung pada besar dan struktur modal dan laba yang merupakan sumber utama. Selain itu, kelompok ekonomi yang tidak secara langsung menggunakan pelayanan bank umum memperoleh manfaat tidak langsung atas laba yang memadai karena system perbankan yang kuat, sebagai akibat

laba bank memberikan keaanan deposit dan ketersediaan kredit bagi perekonomin yang menjadi tempat bergantung perusahaan dan konsumen.

Manajemen dalam suatu kegiatan sangatlah penting, karena kegiatan manajemen meliputi perencanaan, mengatur, mengisi staf, mengarahkan dan pengendalian sebuah organisasi sehingga dapat berjalan dan menghasilkan sesuatu yang ingin dicapai. Agar kegiatan didalam perbankan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu adanya manajemen yang baik.

Pihak manajemen harus dapat mengambil keputusan dengan mudah dan cepat sehingga dapat meyakinkan nasabahnya. lambatnya kinerja manajemen bank dalam mengambil keputusan akan mempengaruhi kepercayaan calon nasabahnya. Sehingga calon nasabah tidak tertarik menyimpan dan meminjam uang di bank. Hal ini akan berpengaruh terhadap keuntngan yang akan diperoleh bank.

Salah satu hal yang mempengaruhi laba bank yaitu suku bunga simpanan. Besarnya bunga yang ditawarkan untuk simpanan akan sangat berpengaruh terhadap bunga pinjaman. Hal ini akan mempengaruhi keuntungan bank karena keuntungan utama bagi bisnis perbankan diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisi bunga ini di bank dikenal dengan istilah *spread based*. Apabila suatu bank mengalami suatu kerugian dari selisih bunga, dimana suku bunga simpanan lebih besar

dari suku bunga kredit, maka istilah ini dikenal dengan nama *negative spread*.

Keberhasilan bank ditentukan oleh kemampuan mengidentifikasi permintaan masyarakat akan jasa-jasa keuangan. Oleh karena itu, mutu sumber daya manusia (SDM) yang profesional merupakan faktor penunjang keberhasilan usaha sebuah perusahaan, terutama yang bergerak dalam sector usaha jasa (bank). Tinggi rendahnya risiko kredit yang dihadapi bank banyak dipengaruhi oleh mutu eksekutif dan staf perkreditan yang mereka miliki. Oleh karenanya setiap bank harus memiliki satu team eksekutif yang mutunya dapat diandalkan agar dapat memaksimalkan pelayanan yang diberikan oleh bank.

Training perkreditan baik secara klasik maupun training lapangan, merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan mutu eksekutif dan staf perkreditan. Hubungan baik antara bank dan nasabah sangat penting bagi setiap bank dan harus ditempatkan dalam prioritas yang tinggi. Keuntungan yang diperoleh dari hubungan bank ini baik spread yang juga sangat mempengaruhi jumlah simpanan dari nasabah utama yang dapat digunakan oleh bank.

Salah satu kegiatan bank yaitu menyalurkan dana. Dalam menyalurkan dana atau kredit, bank tidak sembarangan dalam menentukan seberapa besarnya dana yang akan diberikan. Perlu dilakukan analisis penilaian kredit terlebih dahulu sebelum dana tersebut dicairkan. Analisis penilaian kredit

tersebut dilakukan agar bank merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar – benar akan kembali.

Besarnya kredit yang akan diberikan atau yang akan disalurkan akan menentukan keuntungan (laba) bank, karena kredit merupakan presentase terbesar dalam asset bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak, maka akan menyebabkan bank tersebut merugi. Namun apabila dana yang dihimpun tidak cukup untuk disalurkan maka pihak bank harus berusaha menghimpun dana kembali melalui berbagai penawaran kepada masyarakat agar tertarik menyimpan uangnya di bank.

Apabila penerima kredit atau debitur tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjam dari bank maka akan merugikan bank yang bersangkutan. Kemungkinan terjadi kerugian yang dialami oleh bank, akan mengakibatkan bank tidak mampu untuk menghasilkan laba yang pada akhirnya bisa menyebabkan bank tersebut dilikuidasi.

Hal yang sangat penting dalam meningkatkan keuntungan bagi bank adalah pemasaran yang dilakukan oleh bank. Karena dengan adanya pemasaran yang baik maka akan banyak menarik minat calon nasabah untuk menggunakan produk-produk yang ada pada bank tersebut. Pemasaran ini harus dikelola secara baik, meliputi strategi produk, strategi harga, strategi lokasi dan strategi promosi. Pihak manajemen bank harus mampu mengelola biaya promosi agar tidak terlalu besar. Biaya promosi ini adalah bagian dari biaya operasional bank. Dengan biaya promosi yang tidak

terlalu besar, maka laba yang dihasilkan dapat maksimum dan memenuhi target.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan anata kredit yang diberikan dengan laba usaha yang diperoleh bank.

B. Idenifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka dapat dikemukakan bahwa laba usaha dipengaruhi oleh masalah-masalah. Beberapa diantaranya sebagai berikut :

1. Buruknya pengelolaan manajemen bank.
2. Suku bunga simpanan yang tinggi.
3. Besarnya kredit yang diberikan.
4. Kerugian dari pinjaman yang diberikan.
5. Besarnya biaya promosi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada kredit yang diberikan diperoleh dari laporan neraca sisi aktiva dan laba usaha diperoleh dari pendapatan bunga ditambah pendapatan non operasional lainnya dikurangi dengan biaya-biaya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah : “ Apakah terdapat hubungan antara kredit yang diberikan dengan laba usaha yang diperoleh bank? ”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Peneliti

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai wadah mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat oleh peneliti.

2. Mahasiswa

Hasil penelitian ini berguna untuk bahan bacaan, menambah pemahaman mengenai pemberian kredit oleh bank dengan laba usaha yang diperoleh.

3. Bank

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan untuk menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan pemberian kredit dengan laba yang diperoleh.

4. Almamater

Sebagai tambahan literatur dan bahan referensi di perpustakaan.

BAB II

PENYUSUSNAN DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis

1. Bank

Bank sudah tidak asing lagi bagi kita, terutama bagi kita yang hidup diperkotaan bahkan dipedesaan, kata bank bukan kata yang asing dan aneh. Ditinjau dari asal mula, terjadinya istilah bank yang kita kenal saat ini berasal dari sepatah kata dalam bahasa Italia yaitu *banco* yang artinya selembor papan tempat buku yang menyerupai meja. Menurut Kasmir, bank dikenal sebagai tempat untuk meminjam, menukar dan memindahkan uang.¹ Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat serta memberikan jasa perbankan lainnya.

Pengertian bank menurut Fockeman Andreae yang dikutip oleh Untung, bank ialah suatu lembaga atau orang pribadi yang menjalankan perusahaan dalam menerima dan memberikan uang dari dan kepada perusahaan dalam menerima dan memberikan uang dari dan kepada pihak ketiga.²

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Presda, 2010), p. 25

² Budi Untung, *Kredit perbankan di Indonesia* (Jakarta: Andi Yogya, 2005), p. 13

Sedangkan menurut Hasibuan, bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan serta bermotifkan profit dan sosial. Jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.³

Menurut Undang-undang RI Nomer 10 Tahun 1998 tentang perbankan,

” Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan atau biasa disebut sebagai lembaga keuangan, dimana kegiatannya meliputi menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya kepada masyarakat. Karena itu, kegiatan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara.

2. Laba usaha

Setiap perusahaan pada umumnya menginginkan laba yang optimal, karena dengan adanya laba maka manajemen dapat memprediksi apakah perusahaan tersebut akan terus berjalan atau justru harus berhenti. Laba merupakan selisih lebih pendapatan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut, laba biasanya dinyatakan dalam satuan uang. Keberhasilan suatu perusahaan dapat

³Malayudan Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 2

⁴ Ibid., p. 1

dilihat pada tingkat laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri dan laba merupakan faktor penentu bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Soemarso laba terdiri dari :

- a. Laba bersih
Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.
- b. Laba bruto
Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Disebut bruto karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan beban-beban usaha.
- c. Laba usaha
Laba usaha adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha atau laba operasi. Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.
- d. Laba ditahan
Laba ditahan adalah jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba yang dilakukan.⁵

Stice, Stice & Skousen mendefinisikan laba adalah jumlah yang dapat diberikan kepada investor (sebagai hasil investasi) dan kondisi perusahaan diakhir periode masih sama baiknya atau kayanya dengan diawal periode.⁶ Jadi dapat dikatakan laba merupakan penentu kekayaan di dalam sebuah perusahaan yang nantinya dapat diberikan kepada investor.

Menurut Nafarin, laba merupakan sebuah *income*. *Income* (laba, penghasilan) adalah kelebihan pendapatan (*revenues*) atas beban (*expenses*) dan kerugian yang terkait padanya untuk suatu periode.⁷

Menurut pendapat ini laba dihasilkan dari penghasilan-penghasilan yang

⁵ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), p. 74

⁶ Stice, Stice & Skousen, *Intermediate Accounting buku satu-edisi 15* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), p. 226

⁷ M. Nafarin. *Penganggaran Perusahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), p. 377

diperoleh dikurangi biaya yang dikeluarkan selama satu periode akuntansi tersebut.

Sedangkan menurut Tuanakotta, *Gain* (laba) merupakan *favorable* (asset yang diterima) yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha yang normal.⁸

Beberapa definisi lain tentang laba yang dikutip oleh Harahap, yaitu :

- *Committee on Terminology* mendefinisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.
- *APB Statement* mengartikan laba sebagai kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi.
- *FASB Statement* mendefinisikan *Accounting income* atau laba akuntansi sebagai perubahan dalam ekuitas dari suatu *entity* selama satu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal bukan dari pemilik.⁹

Menurut Baridwan, Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi pemilik.¹⁰

Menurut Belkaoui laba adalah:

*“Income is a basic and important item of financial statements that has various uses in various contexts. Income is generally perceived as a basis for taxation, a determinant of dividend-payment policies, an investment and decision-making guide, and an element of prediction.”*¹¹

⁸ Theodorus Tuanakotta, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000), p.176

⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Teori akuntansi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), p. 241

¹⁰ Baridwan, Z, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 1992), p. 55

¹¹ Ahmed Riahi & Belkaoui, *Accounting Theory* (USA: Thomson, 2004), p. 478

Yang apabila diartikan laba adalah pos dasar dan penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Laba umumnya dipandang sebagai dasar dalam perhitungan pajak, determinan pada kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi dan pengambilan keputusan, dan unsur dari prediksi.

Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan deviden, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi. Menurut Tuanakotta, jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba ada 3, yaitu : Laba kotor (perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan), Laba dari operasi (selisih antara laba kotor dengan total beban operasi) dan Laba bersih (angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain).¹²

Menurut Suwardjono, “laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang / jasa).”

Jadi pengertian laba digunakan perusahaan manufaktur yang dalam kegiatan perusahaannya melakukan proses produksi. Harga pokok produksi ini bagian dari harga pokok penjualan yang digunakan untuk

¹² Theodorus Tuanakotta, Op.Cit., p. 157

mencari laba bruto yang pada akhirnya nanti setelah dikurangi biaya-biaya operasional akan diperoleh laba usaha.

Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi laba yaitu manajemen, kondisi perekonomian, besar bank, suku bunga, iklim persaingan, persentase sumber daya yang digunakan, laba rugi dari surat berharga dan yang terakhir kerugian pinjaman dan pembayaran pinjaman yang dihapuskan.¹³

Mengitung laba usaha adalah pendapatan bunga ditambah pendapatan operasional lainnya (*provit*, komisi, *fee*) dikurang dengan biaya-biaya (biaya bunga, biaya penghapusan aktiva produktif, biaya estimasi kerugian komitmen dan kontijensi, biaya adm dan umum, biaya gaji, biaya promosi dan biaya lainnya).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba usaha adalah suatu kelebihan pendapatan yang layak diterima oleh sebuah badan usaha, karena badan usaha yang bersangkutan telah melakukan pengorbanan untuk pihak lain.

Faktor utama dalam menentukan besar kecilnya laba adalah pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba merupakan indikator dalam menentukan berhasil atau tidaknya manajer dalam mengelola manajemen perusahaan. Penting bagi bank untuk memperoleh laba yang memadai, karna laba tersebut diperlukan untuk menarik modal baru dalam usaha memperluas dan meningkatkan pelayanan perbankan.

¹³ Edward W.Reed & Edward K.Gill. *Bank Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), p. 172-173.

3. Kredit

Menurut Tjokam, kata “kredit” berasal dari bahasa Latin *credere* yang berarti percaya atau *to believe* atau *to trust*. Oleh karena itu, dasar pemikiran persetujuan pemberian kredit oleh suatu lembaga keuangan/bank kepada seseorang atau badan usaha berdasarkan kepercayaan.¹⁴ Kredit yang dimaksud adalah pemberian fasilitas pinjaman kepada nasabah, baik berupa fasilitas pinjaman tunai (*cash loan*) maupun pinjaman non-tunai (*non-cash loan*).

Menurut Triadaru dan Budisantoso, pinjaman kas atau tunai adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya yang tidak memerlukan syarat-syarat khusus dalam penarikannya. Sedangkan pinjaman non-tunai adalah pemberian fasilitas kredit kepada nasabah oleh bank yang memerlukan syarat penarikan khusus.¹⁵

Bila dikaitkan dengan kegiatan usaha, kredit berarti suatu kegiatan memberikan nilai ekonomi kepada seseorang atau badan usaha berdasarkan kepercayaan saat itu, bahwa nilai ekonomi yang sama akan dikembalikan kepada kreditur (bank) setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui antara kreditur (bank) dan debitur (*user*).

Menurut Eric L. Kohler yang dikutip oleh Muljono, kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau pengadaan suatu

¹⁴ Moh. Tjokam, *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersil* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), p.1

¹⁵ Sigit Triandaru & Totok Budisanto, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), p. 113

pinjaman dengan suatu janji pembayaran akan dilakukan ditanggulangi pada suatu jangka waktu yang disepakati.¹⁶

Pengertian lain tentang kredit menurut Hasibuan, yaitu semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.¹⁷

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kredit berarti pinjaman uang dengan pengembalian pembayaran secara berangsur atau pinjaman sampai batas jumlah tertentu yang diizinkan oleh bank atau badan lain.

Menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, pemberian kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga.¹⁸

Menurut Simorangkir yang dikutip oleh Budi Untung, kredit adalah pemberian prestasi (misal uang, barang) dengan balas prestasi (kontraprestasi) yang akan terjadi pada waktu yang akan datang.¹⁹

Kredit yang Diberikan didasarkan atas kepercayaan. Menurut Sinungan, makin besar kredit yang diberikan, makin besar pula usahanya

¹⁶ Teguh Pudjo Muljono, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial* (Yogyakarta: BPFE, 2001), p. 10

¹⁷ Malayudan Hasibuan, op. cit., p.87

¹⁸ Ismail, *Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), p. 190

¹⁹ Budi Untung, Op.Cit, p.1

dan makin besar kepercayaan orang dan makin berkembanglah perusahaannya.²⁰

Dengan demikian pemberian kredit adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti bahwa prestasi yang diberikan benar-benar diyakini dapat dikembalikan oleh penerima kredit sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang disetujui bersama. Berdasarkan hal ini maka unsur-unsur dalam kredit adalah :

1. Kepercayaan, disini berarti si pemberi kredit yakin bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, jasa atau barang akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.
2. Tenggang waktu, yakni waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterimanya pada masa yang akan datang. Dalam unsur waktu ini terkandung pengertian tentang nilai agio dari uang bahwa uang sekarang lebih tinggi nilai dari uang yang akan diterimanya pada masa yang akan datang.
3. *Degree of risk*, yaitu resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima di kemudian hari. Semakin panjang waktu kredit diberikan maka semakin tinggi pula tingkat risikonya, sehingga terdapat unsure ketidakpastian yang tidak dapat diperhitungkan. Inilah yang menyebabkan timbulnya unsure risiko. Karena adanya unsure resiko ini maka dibutuhkan jaminan dalam pemberian kredit.
4. Prestasi, atau objek kredit itu tidak saja diberikan dalam bentuk uang, tetapi juga dapat berbentuk barang atau jasa. Namun karena kehidupan ekonomimoderen sekarang ini didasarkan pada uang maka transaksi kredit yang menyangkut uanglah yang sering kita jumpai dalam praktek perkreditan.²¹

Sedangkan menurut Moh. Tjokam, unsur-unsur kredit itu sendiri, yaitu:

1. Waktu, yang menyatakan bahwa ada jarak antara saat persetujuan pemberian kredit dan pelunasannya.

²⁰ Muchdarsyah Sinungan, *Kredit* (Jakarta: yagrat, 1980), p. 19

²¹ Ibid., p. 3

2. Kepercayaan, yang melandasi pemberian kredit oleh pihak kreditur kepada debitur, bahwa setelah jangka waktu tertentu debitur akan mengembalikan sesuai kesepakatan yang disetujui oleh kedua belah pihak.
3. Penyerahan, yang menyatakan bahwa pihak kreditur menyerahkan nilai ekonomi kepada debitur yang harus dikembalikan setelah jatuh tempo.
4. Resiko, yang menyatakan adanya resiko yang mungkin timbul sepanjang jarak antara saat memberikan dan pelunasannya.
5. Persetujuan/perjanjian, yang menyatakan bahwa antara kreditur dan debitur terdapat suatu persetujuan dan dibuktikan dengan suatu perjanjian.²²

Kredit dilihat dari kacamata bank dapat digolongkan dalam beberapa golongan, tergantung dari sudut mana akan dibicarakan. Adapun penggolongan yang lazim dalam sistem bank dapat ditinjau dari :

- Kredit dilihat dari sifatnya
 - a. Kredit konsumen yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan pokok seperti perumahan, kendaraan, perabotan atau kebutuhan lainnya yang bersifat mendesak.
 - b. Kredit komersial yaitu kredit yang diberikan dalam rangka memperluas kegiatan usaha, baik yang bersifat pembiayaan barang modal maupun modal kerja. Bentuk kredit komersial masih dibedakan menjadi kredit investasi dan kredit modal kerja.
- Kredit menurut jangka waktunya
 - a. Kredit jangka pendek yaitu kredit yang mempunyai jangka waktu < = 1 tahun. Yang termasuk dalam kredit jangka pendek adalah kredit modal kerja.

²² Moh. Tjokam, Op.Cit, p.2

- b. Kredit jangka menengah yaitu kredit yang mempunyai jangka waktu $1 > = 3$ tahun. Kredit ini dapat diberikan dalam bentuk angsuran dan atau pembayaran pada saat jatuh tempo. Jadi dalam kelompok ini pinjaman dapat diperlakukan sebagai kredit investasi atau kredit modal kerja, tergantung kesepakatan antara debitur dengan bank.
 - c. Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang berjangka waktu > 3 tahun. Kredit ini biasanya dalam bentuk kredit investasi
- Kredit berdasarkan nilai nominal
 - a. Kredit Retail yaitu penggolongan kredit berdasarkan jumlah tertentu misalnya $< \text{Rp } 3 \text{ miliar}$
 - a. Kredit *corporate* yaitu kredit yang nilai nominalnya $>$ dari retail.
- Kredit menurut kegunaannya
 - a. Kredit investasi yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah untuk keperluan penanaman modal yang bersifat ekspansi, modernisasi maupun rehabilitasi perusahaannya.
 - b. Kredit modal kerja yaitu kredit yang diberikan untuk kepentingan kelancaran modal kerja nasabah. Jadi kreditnya untuk membiayai operasi usaha nasabah. Kredit bank dipergunakan untuk membeli bahan dasar, alat-alat bantu, maupun membayar biaya lainnya.
 - c. Kredit profesi diberikan bank kepada nasabahnya semata-mata untuk kepentingan profesinya. Misalnya kredit yang diberikan

kepada seorang dokter gigi untuk membeli seperangkat peralatan medis. Meskipun anamanya kredit profesi, namun sebenarnya kredit tersebut tidak berbeda dengan investasi, yang berbeda hanya terletak pada kedudukan nasabahnya.

- Kredit menurut pemakaiannya
 - a. Kredit konsumtif adalah kredit yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
 - b. Kredit produktif digunakan untuk pembiayaan bank yang ditujukan untuk keperluan usaha nasabah agar produktifitas akan bertambah meningkat. Bentuknya dapat berupa kredit investasi maupun kredit modal kerja, karena kedua kredit tersebut diberikan nasabah untuk meningkatkan produktifitas usahanya.

Dalam menyalurkan kredit, setiap lembaga keuangan harus berpedoman pada prinsip-prinsip pemberian kredit agar resiko mkredit macet dapat diminimalis. Bank yang berhasil dalam pengelolaan kredit adalah bank yang mampu mengelolah kredit bermasalah pada suatu tingkat yang wajar dan tidak menimbulkan kerugian bagi bank tersebut. Oleh karena itu jaminan pemberian kredit merupakan unsur pokok dalam persetujuan pemberian kredit tersebut.

Jaminan pemberian kredit tersebut bisa diperoleh melalui penilaian berdasarkan analisis kredit yaitu *5C principle*. Analisis berdasarkan *5C principle* adalah kajian yang dilakukan pada :

a. *Character*

Untuk mengetahui sifat-sifat positif/negatif dari para calon debitur sebagai manajemen/pemilik perusahaan, bank harus melakukan survey, studi dan riset terhadap tingkah laku mengenai kemauan dan tanggung jawab atas setiap kewajiban yang diperjanjikan.

b. *Capacity*

Yang dimaksud dengan *Capacity* atau kapasitas disini adalah gambaran mengenai kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban-kewajiban, kemampuan debitur untuk mencari dan mengkombinasikan *resources* yang terkait dengan bidang usaha, kemampuan memproduksi barang dan jasa yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan konsumen/pasar.

c. *Capital*

Penilaian pada aspek ini diarahkan pada kondisi keuangan nasabah, yang terdiri dari *current assets* yang tertanam dalam bisnis dikurangi *current liabilities* disebut *working capital* dan modal yang tertanam pada barang-barang modal *long term assets* dikurangi dengan *long term financing*.

Analisis kapital ini dimaksudkan untuk dapat menggambarkan *capital structure debitur*, sehingga bank dapat melihat modal debitur sendiri yang tertanam pada bisnisnya dan berapa jumlah yang berasal dari pihak lain agar tanggung jawab terhadap kredit dari bank proporsional. Bank harus mengetahui besarnya seluruh utang debitur dibandingkan dengan seluruh modal dan cadangan perusahaan serta likuiditas perusahaan.

d. *Collateral*

Collateral yaitu jaminan kredit yang mempertinggi tingkat keyakinan bank bahwa debitur dengan bisnisnya mampu melunasi kredit, dimana agunan merupakan jaminan tambahan jika bank menganggap aspek-aspek yang mendukung usaha debitur lemah. Jaminan tambahan ini lepas dari objek kredit dan dapat berupa kekayaan lain dari debitur atau jaminan dari pihak ketiga.

e. *Condition*

Kondisi yang dipersyaratkan adalah bahwa kegiatan usaha debitur mampu mengikuti fluktuasi ekonomi baik dalam negeri maupun luar negeri, dan usaha masih mempunyai prospek kedepan selama kredit masih dinikmati oleh debitur.²³

Kredit mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi kredit didalam kehidupan perekonomian, perdagangan dan keuangan adalah sebagai berikut:

²³ Ade Arthesa dan Edia Handiman, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank* (Jakarta: PT. Indeks, 2009), p. 171-173

- Kredit dapat menimbulkan daya guna dari modal/uang.
Maksudnya jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut berguna untuk menghasilkan barang dan jasa oleh si penerima kredit.
- Kredit meningkatkan daya guna sesuatu barang.
Kredit yang diberikan bank akan dapat digunakan oleh debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna dan bermanfaat.
- Kredit meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
Uang yang disalurkan atau diberikan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit akan mendapat tambahan uang di daerah lainnya.
- Kredit menimbulkan kegairahan berusaha masyarakat.
Bagi si penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi bagi si nasabah yang memang modalnya terbatas.
- Kredit sebagai alat stabilisasi ekonomi.
Dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi karena dengan diberikannya kredit dapat menambah jumlah barang yang diperlukan masyarakat dan kegiatan kredit dapat pula membantu mengeksport barang dari dalam maupun luar negeri sehingga devisa negara bertambah
- Kredit sebagai jembatan untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.
Semakin banyak kredit yang dialurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal peningkatan pendapatan. Jika kredit yang diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut membutuhkan tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran. Disamping itu bagi masyarakat sekitar pabrik dapat meningkatkan pendapatannya seperti membuka warung, menyewakan rumah kontrakan atau jasa lainnya
- Kredit sebagai alat hubungan ekonomi internasional.
Dalam hal pinjaman luar internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan si pemberi kredit. Pemberian kredit oleh Negara lain akan meningkatkan kerja sama di bidang lainnya²⁴

Dari pengertian – pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian kredit merupakan kesepakatan kedua belah pihak untuk saling

²⁴ Budi Untung, Op.Cit, p.4

memberi dan menerima sesuatu dimana pada saat tertentu pihak penerima harus membayar pokok dengan ganti rugi (berupa bunga kredit) atas pinjamannya. Kredit dari sisi bank merupakan sumber pendapatan yang memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan bank itu sendiri. Sedangkan bagi debitur, kredit bagaikan obat yang dapat menyembuhkan atau bahkan dapat mematikan.

Menurut Firdaus dan Ariyanti :

“Kredit memberikan manfaat bagi bank, yaitu bank memperoleh pendapatan berupa bunga yang diterima dari debitur. Dengan diperolehnya pendapatan bunga kredit, maka diharapkan rentabilitas bank akan membaik yang tercermin dalam perolehan laba yang meningkat.”²⁵

Menurut Lloyd:

“Loans are highly profitable to bank because interest rates on loan are higher than yields on most securities which bank are permitted to purchase. Yang diartikan sebagai pinjaman merupakan keuntungan yang tinggi bagi bank karena rata-rata bunga pinjaman lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan jaminan yang bank setuju untuk membelinya”.²⁶

Dari pernyataan diatas, Keuntungan dari pemberian kredit atau penyeluran kredit diperoleh dari bunga kredit yang akan mempengaruhi laba yang didapat oleh bank lebih tinggi.

Suatu bank komersial akan mampu memperoleh laba/surplus yang memadai apabila mampu mengelolah dana yang diperolehnya menjadi kredit yang produktif dengan tingkat kolektibilitas yang tinggi.

²⁵ Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum* (Bandung: Alfabeta, 2003), p. 7

²⁶ Thomas Lloyd, *Money, Banking and economic activity* (New Jersey: Prentice Hall, 1982), p. 128

Menurut Sutojo “Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan bank yang terbesar”.²⁷ Selain itu, menurut Reed & Gill “Kegiatan utama yang dilakukan oleh bank untuk menghasilkan laba adalah memberikan kredit pada nasabahnya”.²⁸

Jadi Kredit yang Diberikan merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank dan merupakan serangkaian kegiatan utama bank umum

Menurut Frederic S. Mishkin:

“Bank make their profits primarily by issuing loans, 72% of bank assets are in the form of loans.” Yang dapat diartikan bank menghasilkan laba yang pertama dengan menerbitkan pinjaman, 72% asset bank adalah dalam bentuk pinjaman/ kredit.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan utama dari bank untuk memperoleh laba. Jika kredit yang disalurkan kepada masyarakat semakin besar maka pendapatan yang diterima bank akan meningkat dan akan mempengaruhi besarnya laba yang diterima oleh bank. Demikian pula sebaliknya apabila tidak mampu menyalurkan kredit, dan semakin sedikitnya dana yg dihimpun, maka bank akan rugi karena beban biaya untuk penyimpanan dana tetap harus dibayar.

²⁷ Sutojo Siswanto, *Menangani Kredit Bermasalah* (Jakarta: Gramedia, 1997), p. 1

²⁸ Edward W. reed & Edward K. Gill., *Op.Cit*, p.100

²⁹ Frederic S. Mishkin, *The Economic of Money, Banking and Financial Markets* sixth edition, (Colombia: Addison Wesley, 2003), p.212

B. Kerangka Berpikir

Bank merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan atau biasa disebut sebagai lembaga keuangan, dimana kegiatannya meliputi menghimpun dan dari masyarakat, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya kepada masyarakat. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh bank semata-mata untuk memperoleh keuntungan atau laba, guna menunjang kelangsungan hidup bank tersebut.

Laba usaha adalah suatu kelebihan pendapatan yang layak diterima oleh sebuah badan usaha, karena badan usaha yang bersangkutan telah melakukan pengorbanan untuk pihak lain. Faktor utama dalam menentukan besar kecilnya laba adalah pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba merupakan indikator dalam menentukan berhasil atau tidaknya manajer dalam mengelola manajemen sebuah perusahaan dalam hal ini bank.

Faktor faktor yang dapat mempengaruhi laba yaitu manajemen, kondisi perekonomian, besar bank, suku bunga, iklim persaingan, persentase sumber daya yang digunakan, laba rugi dari surat berharga dan yang terakhir kerugian pinjaman dan pembayaran pinjaman yang dihapuskan.

Kredit yang diberikan didasarkan atas kepercayaan. Dengan demikian kredit yang diberikan adalah pemberian kepercayaan kepada pihak lain. Kredit yang diberikan merupakan kesepakatan kedua belah pihak untuk saling memberi dan menerima sesuatu dimana pada saat tertentu pihak penerima harus membayar pokok dengan ganti rugi (berupa bunga kredit) atas pinjamannya.

Kredit dari sisi bank merupakan sumber pendapatan yang memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan bank itu sendiri. Sedangkan bagi debitur, kredit berguna untuk meningkatkan usahanya dengan dana yang diperoleh. Sedangkan bagi pemerintah, kredit dipergunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

kredit yang dilakukan oleh bank bertujuan untuk memperoleh laba dari bunga kredit atas kredit yang diberikan. Semakin besar jumlah kredit yang dikeluarkan maka akan semakin besar pula laba yang diperoleh bank tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian kredit dengan laba usaha.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka perumusan hipotesis yang diajukan adalah "Terdapat hubungan positif antara kredit yang diberikan dengan laba usaha."

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sejumlah data yang tepat dan dapat dipercaya guna mengetahui hubungan antara kredit yang diberikan dengan laba usaha pada Bank Swasta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan sejak bulan Oktober sampai dengan Desember 2011. Waktu tersebut adalah waktu yang efektif bagi peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian. Penelitian dilakukan secara bertahap, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Bank Indonesia yang terletak didalam Komp. Bank Indonesia, jalan M.H. Thamrin No. 2, Jakarta Pusat. Alasan peneliti memilih tempat ini karena data yang dibutuhkan peneliti terdapat di Bank Indonesia.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distributive, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologi dan psikologis.¹ Metode survey yang digunakan yaitu dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, metode dan pendekatan ini digunakan karena peneliti berusaha mengetahui seberapa besar hubungan antara Kredit yang Diberikan dengan Laba Usaha.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³

Populasi penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2009. Penentuan jumlah populasi terjangkau yang diambil sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), p.7

² Prof. DR. Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), p.61

³ *Ibid.*, p.62

1. Laporan Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2009
2. Bank yang mendapatkan laba

Berdasarkan kriteria tersebut, populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 Bank. Sampel dipilih sesuai dengan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 48 Bank.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* atau teknik acak sederhana. Teknik ini digunakan peneliti agar dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengambil data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan tahun 2009. Dari laporan keuangan tersebut, didapat data Variabel X (kredit yang diberikan) dan Variabel Y (laba usaha).

1. Kredit yang Diberikan

a. Definisi Konseptual

“Kredit” berasal dari bahasa Latin *credere* yang berarti percaya atau *to believe* atau *to trust*. Oleh karena itu, dasar pemikiran

persetujuan pemberian kredit oleh suatu lembaga keuangan/bank kepada seseorang atau badan usaha berdasarkan kepercayaan.

b. Definisi Operasional

Kredit yang Diberikan adalah banyaknya kredit yang diberikan oleh bank dalam satuan rupiah. Data ini didapat dari laporan keuangan neraca sisa aktiva tahun 2009.

2. Laba Usaha

a. Definisi Konseptual

Income (laba, penghasilan) adalah kelebihan pendapatan (revenues) atas beban (expenses) dan kerugian yang terkait padanya untuk suatu periode.

b. Definisi Operasional

Laba usaha ini diperoleh dari laporan laba/rugi bank yakni data sekunder. Data yang diteliti adalah laporan keuangan tahun 2009

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi Hubungan Antara Variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (Kredit yang Diberikan) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (Laba Usaha) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut :

VARIABEL BEBAS (X)	VARIABEL TERIKAT (Y)
Kredit yang Diberikan	Laba usaha
X	Y

Keterangan :

X : Kredit yang Diberikan

Y : Laba Usaha

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Kredit yang Diberikan dengan Laba usaha, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persamaan Regresi

Teknik analisis data akan dilakukan dengan menggunakan uji regresi dan korelasi. Untuk menguji hipotesis penelitian, sebelumnya akan dilakukan perhitungan persamaan regresi dan uji persyaratan analisis.

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua

variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat (dependen)

X = Variabel bebas (independen)

a = Nilai harga Y bila X = 0 (*intercept* / konstanta)

b = Koefisien arah regresi ⁴, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X : Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya

\hat{Y} : Nilai variabel terikat yang diramalkan

$\sum X$: Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$: Jumlah pengamatan variabel Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

⁴ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), p. 315.

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X

n : Jumlah sample⁵

2. Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji Persyaratan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi atas X dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Dimana data akan berdistribusi normal apabila $L_o < L_t$, sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o > L_t$. Adapun rumus *liliefors* adalah sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o : *Liliefors* hitung

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku⁶

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*, p.466

Hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_o < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal, maka H_0 diterima. Jika $L_o > L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal, maka H_0 ditolak.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Keterangan:

$S^2(TC)$: Varians Tuna Cocok

$S^2(E)$: Varians Kekeliruan Eksperimen

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis penelitian:

H_0 : Bentuk regresi linier

H_1 : Bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui perhitungan keberartian dan persamaan regresi di atas digunakan daftar analisis varians (ANAVA).⁷

Tabel 3.1
Analisis Varians

Sumber Variansi	Dk	Jk	Kt	Fh
Total (T)	n	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b)	1	$Jk_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
Residu (s)	n-2	$Jk_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k-2	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	$JK(E)$	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n - k}$	

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

⁷ Ibid., p.332

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut ($n - 2$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi berarti

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

b. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang telah tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel digunakan dengan rumus statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} :Tingkat keterkaitan antar variabel X dan Y

X : Nilai untuk variabel bebas (Pemberian kredit)

Y : Nilai untuk variabel terikat (Laba Usaha)

n : Banyaknya pasangan variabel dari sampel⁸

Hipotesis statistik:

H₀ : r = 0, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

H₁ : r < 0, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus:⁹

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad t_{tabel} = t(1-\alpha)(n-2)$$

Keterangan:

t_{hitung} : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya pasangan variabel dari sampel yang diambil

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikan

⁸ *Ibid.*, p.369

⁹ *Ibid.*, p.377

satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0.05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_1 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

d. Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan dapat diketahui dengan menentukan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi produk momen¹⁰

¹⁰ *Ibid.*, p.369

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data. Terdapat dua variabel yang berperan dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi, dilambangkan dengan X, dalam penelitian ini variabel bebas adalah Kredit yang diberikan. Sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu variabel yang dipengaruhi, dilambangkan dengan Y, dalam penelitian ini variabel terikat adalah Laba Usaha.

1. Laba Usaha (Variabel Y)

Laba Usaha dalam penelitian ini menjadi variabel terikat. Laba usaha merupakan sebuah *income*. Income (laba, penghasilan) adalah kelebihan pendapatan (*revenues*) atas beban (*expenses*) dan kerugian yang terkait padanya untuk suatu periode. Laba usaha yang dimaksud adalah pendapatan bunga ditambah pendapatan non operasional lainnya (provisi, komisi, *fee*) dikurangi dengan biaya-biaya (biaya bunga, biaya penghapusan aktiva produktif, biaya estimasi kerugian komitmen dan kontijensi, biaya administrasi dan umum, biaya gaji, dan biaya lainnya).

Data laba usaha ini diperoleh dari laporan laba/rugi bank yakni data sekunder. Data yang diteliti adalah laporan keuangan tahun 2009

Berdasarkan dari data yang di olah, diperoleh nilai rata-rata (Y) sebesar 24,19, varians (S^2) sebesar 4,624 serta standar deviasi (SD) sebesar 2,150. (Perhitungan lihat lampiran). Rata-rata variabel Y ialah nilai tengah variabel Y apabila telah disusun dari data terkecil hingga data terbesar atau suatu nilai yang mewakili suatu kelompok data nilai variabel Y.

Distribusi frekuensi data laba usaha dapat dilihat dari tabel 4.1 dibawah ini. Dimana rentang nilai Y adalah 12 didapat dari $31-19 = 12$ dan banyaknya kelas interval adalah 6,54 yang kemudian dibulatkan menjadi 7 dengan perhitungan $1+3,3 \log 48$ serta panjang kelas interval adalah 1,71 dibulatkan menjadi 2. (Perhitungan lihat lampiran). Data selengkapnya dengan tentang laba usaha dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.1
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y
(Laba Usaha)

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
18	-	19	17,5	19,5	1	2,1%
20	-	21	19,5	21,5	1	2,1%
22	-	23	21,5	23,5	18	37,5%
24	-	25	23,5	25,5	19	39,6%
26	-	27	25,5	27,5	5	10,4%
28	-	29	27,5	29,5	3	6,3%
30	-	31	29,5	31,5	1	2,1%
Jumlah					48	100%

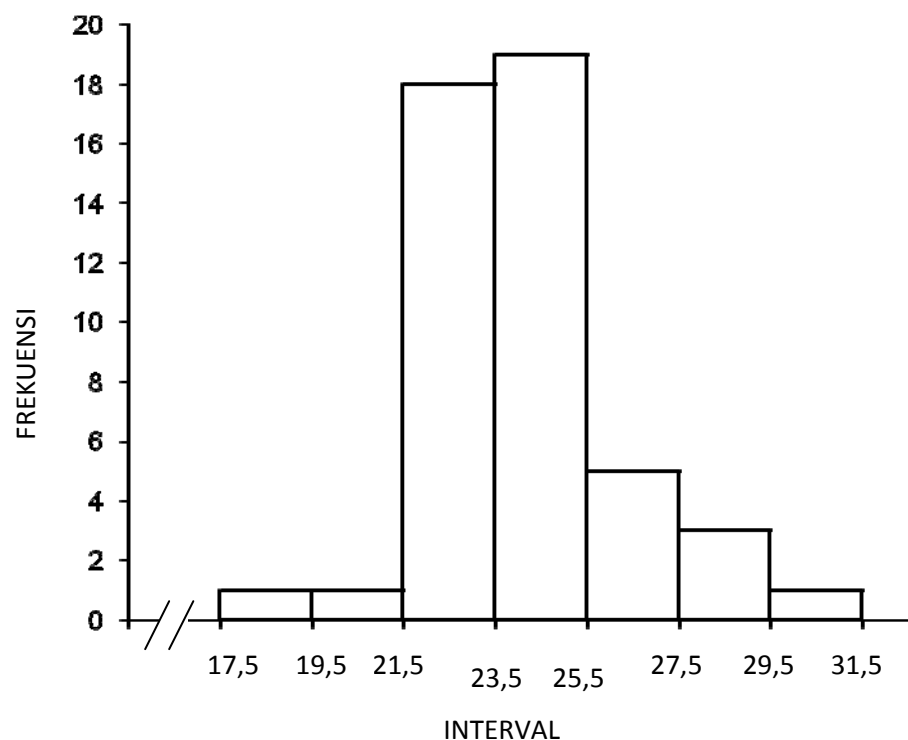
Sumber: Data Laba Usaha 48 Bank Devisa dan Non Devisa Tahun 2009

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Y (laba usaha) diatas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas

adalah 1,71 dibulatkan menjadi 2. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,005 dan batas atas sama dengan ujung atas sama ditambah 0,005. Frekuensi relative terbesar berada pada kelas keempat pada rentang 24 - 25 sebesar 39,6%. Frekuensi relatif terendah berada pada kelas kesatu, kedua dan kelima yaitu pada rentang 20-21 sebesar 2,1%.

Dari table distribusi frekuensi variabel Y diatas, maka dapat dibuat grafik histogram Laba Usaha, sebagai berikut :

Gambar 4.1
Grafik Histogram Variabel Y
(Laba Usaha)



2. Kredit Yang Diberikan (Variabel X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Kredit Yang Diberikan. Data kredit yang diberikan dalam penelitian ini adalah

data sekunder. Data ini diperoleh dari laporan keuangan 48 bank devisa dan non devisa periode tahun 2009.

Berdasarkan dari data yang di olah, diperoleh nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 27,98, varians (S^2) sebesar 4,574 serta standar deviasi (SD) sebesar 2,139. (Perhitungan lihat lampiran). Rata-rata variabel Y ialah nilai tengah variabel X apabila telah disusun dari data terkecil hingga data terbesar atau suatu nilai yang mewakili suatu kelompok data nilai variabel X.

Dari data yang telah diolah maka didapat nilai terendah. Nilai rentang kelas (X) sebesar 11 didapat dari $32 - 21 = 11$ dan banyaknya kelas interval adalah 6,58 yang kemudian dibulatkan menjadi 7 dengan perhitungan $1 + 3,3 \log 48$ serta panjang kelas interval adalah 1,57 dibulatkan menjadi 2. (Perhitungan lihat lampiran).

Data selengkapnya tentang kredit yang diberikan dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 4.2
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X
(Kredit yang Diberikan)

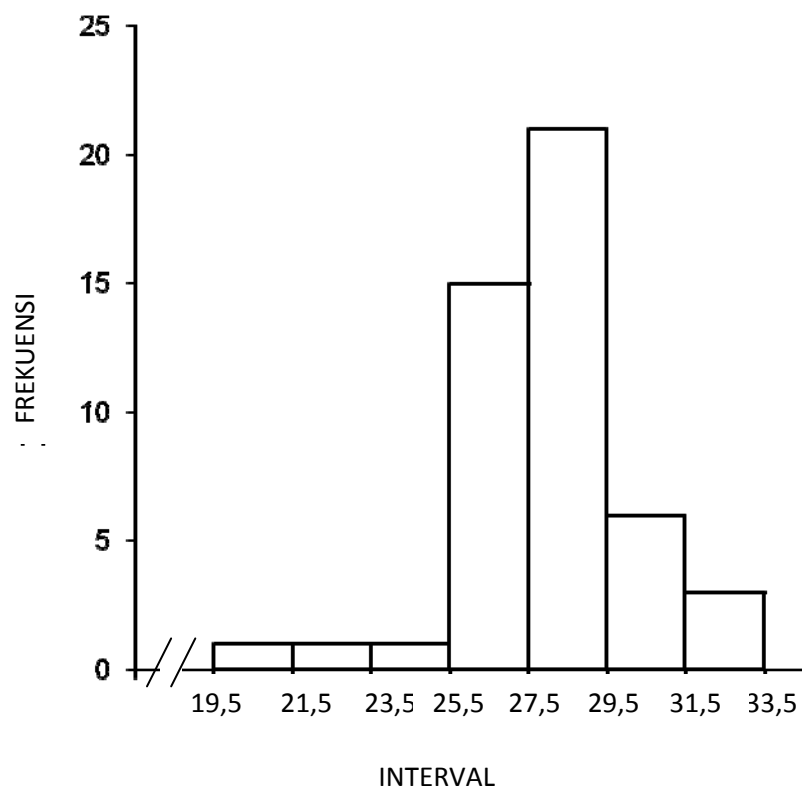
Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
20	-	21	17,5	19,5	1	2,1%
22	-	23	19,5	21,5	1	2,1%
24	-	25	21,5	23,5	1	2,1%
26	-	27	23,5	25,5	15	31,3%
28	-	29	25,5	27,5	21	48,8%
30	-	31	27,5	29,5	6	12,5%
32	-	33	29,5	31,5	3	6,3%
Jumlah					48	100%

Sumber: Data Kredit yang Diberikan 48 Bank Devisa dan Non Devisa Tahun 2009

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X (pengungkapan Sukarela) diatas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 1,57 dibulatkan menjadi 2. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,005 dan batas atas sama dengan ujung atas sama ditambah 0,005. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas kelima pada rentang 28 – 29 sebesar 43,8%. Frekuensi relatif terendah berada pada kelas pertama, kedua dan ketiga yaitu pada rentang 20 - 21 sebesar 2,1%.

Dari tabel distribusi frekuensi variabel X diatas, maka dapat dibuat grafik histogram kredit yang diberikan, sebagai berikut :

Gambar 4.2
Grafik Histogram Variabel X
(Kredit yang Diberikan)



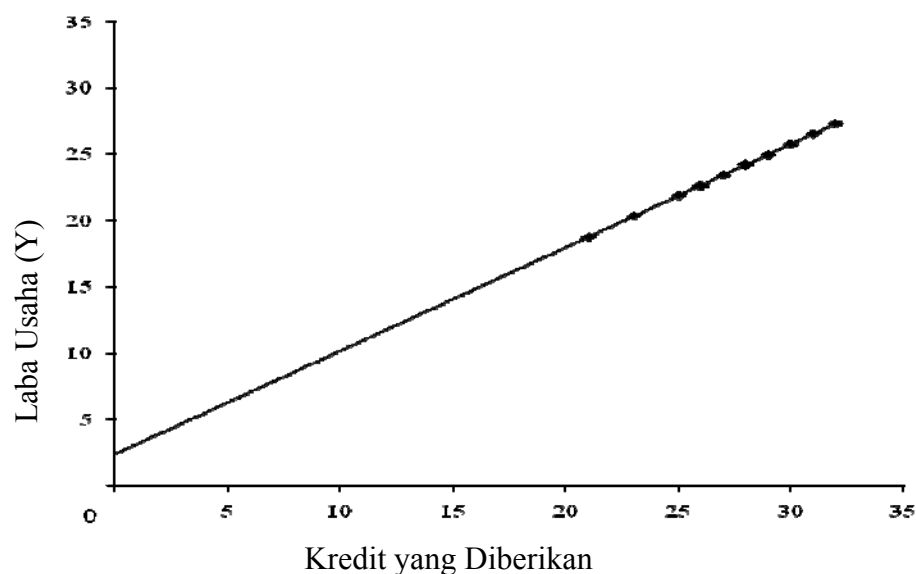
B. Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Pengujian yang pertama dalam penelitian ini adalah mengadakan uji persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui bentuk korelasi antara variabel X dan variabel Y, dicari bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$. Diperoleh nilai konstan (a) sebesar 2,43 dan (b) sebesar 0,778. Maka persamaan regresi $\hat{Y} = 2,43 + 0,778X$, yang artinya setiap penambahan pada X akan menambah \hat{Y} sebesar 0,778 pada konstanta 2,43. (Perhitungan lihat lampiran).

Berdasarkan perhitungan, maka didapat gambar grafik persamaan regresi berikut ini :

Gambar 4.3
Grafik Persamaan Regresi



2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat taksiran Y atas X

Uji normalitas galat taksiran Y dan X dilakukan untuk mengetahui apakah galat ukuran berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} atau data $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar.

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikasn $\alpha=0,05$ untuk sampel sebanyak 48 Bank Devisa dan Non Devisa dengan kriteria pengujia normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan sebaliknya jika $L_{hitung} (L_o) > L_{tabel} (L_t)$ data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji liliefors dapat disimpulkan bahwa data variabel X (Kredit Yang Diberikan) dan data variabel Y (Laba Usaha) berdistribusi normal dengan nilai $L_{hitung} (L_o)$ sebesar 0,100 dan $L_{tabel} (L_t)$ sebesar 0,128. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahawa $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ yaitu $0,100 < 0,128$ maka H_o diterima dan berarti data berdistribusi normal. (Perhitungan lihat kampiran)

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan linier atau non linier dengan menggunakan Analisis Varians (ANOVA). Kriteria pengujian, terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana H_o adalah model regresi linier dan H_i adalah model regresi non linier. Dicari tabel berdistribusi F dengan

menggunakan dk pembilang $(k-2) = 10-2 = 8$ dan dk penyebut $(n-k) = 48-10 = 38$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil perhitungan F_h (TC) $1,05 < F_t 2,19$ ini berarti H_0 diterima sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dari persamaan $\hat{Y} = 2,43 + 0,778X$ merupakan model regresi linier, yang berarti setiap kenaikan satu kredit yang diberikan diikuti dengan penurunan satu laba usaha (Perhitungan lihat lampiran).

3. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y. pengujian ini menggunakan perhitungan dalam tabel ANAVA. Kriteria pengujiannya yaitu diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana H_0 adalah model regresi berarti atau signifikan. F_{tabel} dicari tabel berdistribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2) = 48-2 = 46$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar F_h (TC) $68,52 > F_t 4,05$, sehingga dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($68,52 > 4,05$), ini berarti H_0 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dari persamaan $\hat{Y} = 2,43 + 0,778X$ adalah berarti atau dengan kata lain pengaruh antara variabel X (kredit yang diberikan) dengan variabel Y (laba usaha) adalah berarti. (Perhitungan lihat lampiran).

Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya antara variabel X dan Variabel Y. dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,774$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dari sampel sebanyak 48 bank sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > 0$, jadi terdapat pengaruh positif antara Kredit yang Diberikan dengan Laba Usaha, yang berarti jika Kredit yang Diberikan tinggi maka Laba Usaha yang diperoleh perusahaan akan meningkat. (Perhitungan lihat lampiran)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi adalah berarti, H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi adalah tidak berarti.

Hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 8,28 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,68 (perhitungan lihat lampiran), karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variable X dan Y terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi tingkat variabel X terhadap variabel Y dilakukan uji koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 59,83%. Jadi dapat diinterpretasikan bahwa Laba Usaha ditentukan oleh Kredit yang Diberikan sebesar 59,83%.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan data penelitian tersebut memiliki model regresi linier dan terdapat hubungan yang signifikan antara Kredit yang Diberikan dengan Laba Usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X (Kredit yang Diberikan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Laba Usaha). Dimana diperoleh persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 2,43 + 0,778X$, yang artinya setiap penambahan pada X (kredit yang diberikan) akan menambah Y (laba usaha) sebesar 0,778 pada konstanta 2,43.

Hasil pengujian persyaratan analisis dengan uji liliefors menyatakan bahwa tidak ada masalah dalam data penelitian untuk model regresi sederhana, karena data terbukti terdistribusi normal, dimana $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,100 < 0,128$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dan dalam perhitungan uji linieritas regresi, data yang diperoleh adalah linier, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $1,05 < 2,19$. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui pertimbangan uji keberartian regresi, diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $68,52 > 4,05$, yang artinya persamaan regresi berarti.

Selanjutnya dilakukan uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,774$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > 0$, jadi terdapat pengaruh positif antara kredit yang diberikan dengan laba usaha. Hasil perhitungan uji keberartian koefisien menunjukkan t_{hitung} sebesar 8,28 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,68, karena $t_{hitung} >$

t_{tabel} maka tolak H_0 dan berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variable X dan Y terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh uji koefisien determinasi adalah sebesar 59,83%. Jadi dapat diinterpretasikan bahwa laba usaha ditentukan oleh kredit yang diberikan sebesar 59,83%. Sedangkan sisanya merupakan kontribusi dari factor – factor lain.

Setelah dilakukan uji persamaan regresi, maka diperoleh bentuk persamaan regresi yang linier, artinya bahwa terdapat hubungan positif antara variable X (kredit yang diberikan) dengan variable Y (laba usaha). Berdasarkan uji normal galat taksiran dengan rumus liliefors, dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Dari uji hipotesis yang dilakukan adalah uji keberartian dan kelinieran regresi, hasil analisis data dinyatakan mempunyai regresi yang signifikan dan regresi yang linier. Berdasarkan uji korelasi menunjukkan antar kredit yang diberikan (X) dengan laba usaha (Y) terdapat hubungan linier positif yang cukup kuat dan korelasi signifikan (berarti). Kemudian dilakukan uji koefisien determinasi yang menyimpulkan bahwa kredit yang diberikan memiliki kontribusi yang cukup berpengaruh terhadap laba usaha.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antar kredit yang diberikan dengan laba usaha. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi kredit yang diberikan maka semakin tinggi pula laba usaha, begitu pula sebaliknya. Besarnya pengaruh kredit yang diberikan terhadap laba usaha adalah sebesar 59,83%.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Juni Arnita. R yang meneliti "Pengaruh Jumlah Kredit yang disalurkan terhadap laba PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tanjung Tiram – Kisaran dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009". Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jumlah pemberian kredit terhadap perolehan laba. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,658 atau sebesar 65,8%, sedangkan sisanya sebesar 34,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Marini Fransisca, "Pengaruh Jumlah Kredit Gadai yang Disalurkan Terhadap laba Perum Pegadaian Cabang Padang Bulan Medan". Setelah dilakukan analisis data yang diperoleh maka hasil analisis mengatakan bahwa kredit gadai yang disalurkan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba yang diperoleh perum pegadaian cabang padang bulan medan.

D. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa ada keterbatasan yang dihadapi dan tidak sepenuhnya hasil penelitian ini mencapai hasil yang mutlak. Adapun keterbatasan penelitian yang dialami antara lain sebagai berikut :

1. Peneliti hanya meneliti mengenai hubungan kredit yang diberikan dengan laba usaha. Sementara masih banyak faktor-faktor lain yang

mempengaruhi laba usaha seperti kondisi perekonomian, suku bunga dan kerugian pinjaman dan pembayaran pinjaman yang dihapuskan.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel Bank Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat di generalisasikan pada jenis perusahaan lain seperti Bank Asing dan Bank Daerah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan dari fakta penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara kredit yang diberikan dengan laba usaha bank swasta nasional devisa dan non devisa. Penelitian ini menggunakan 48 sampel bank, dalam periode akuntansi tahun 2009.

Penelitian ini bertujuan membuktikan hubungan antara kredit yang diberikan dengan laba usaha. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi sederhana tersebut merefleksikan bahwa setiap kenaikan kredit yang diberikan maka laba usaha bank juga akan meningkat. Hasil pengujian persyaratan analisis dengan uji liliefors menyatakan bahwa tidak ada masalah dalam data penelitian untuk model regresi sederhana karena data terbukti berdistribusi normal dan memiliki regresi linier. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui pertimbangan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa kredit yang diberikan mempengaruhi pertumbuhan laba usaha.

Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang berarti (signifikan) antara kredit yang diberikan dengan laba usaha, namun di lain pihak dapat diketahui bahwa apabila kredit yang diberikan meningkat maka laba usaha juga akan meningkat karena memiliki hubungan yang positif.

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kredit yang diberikan mengalami kenaikan, maka laba usaha juga akan mengalami kenaikan hal ini mengindikasikan hubungan yang positif antara kredit yang diberikan dengan laba usaha.

Dengan semakin banyaknya kredit yang diberikan, maka semakin pesat pula pertumbuhan bank tersebut. Semakin banyaknya kredit yang diberikan juga berindikasi bahwa produk-produk yang ditawarkan atau yang dipasarkan oleh bank tersebut diminati oleh calon nasabah.

Penting bagi bank untuk memperoleh laba yang memadai, laba bank diperlukan untuk menarik modal baru dalam usaha memperluas dan meningkatkan pelayanan perbankan. Fungsi laba yang penting dalam perbankan adalah untuk memberikan cadangan bagi keadaan yang tidak terduga dan kerugian yang mungkin terjadi atas bisnis perbankan. Jadi laba bertindak sebagai perangsang bagi manajemen untuk memperluas dan meningkatkan bisnis, mengurangi biaya dan meningkatkan pelayanan.

Ada beberapa faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi laba usaha bank seperti kondisi perekonomian, suku bunga dan kerugian pinjaman dan pembayaran pinjaman yang dihapuskan.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi berdasarkan penelitian, serta didukung oleh teori-teori yang ada, maka peneliti mencoba memberikan masukan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan laba usaha, bank hendaklah mampu meningkatkan pendapatan bank dengan cara melakukan pemasaran terhadap produk-produk yang ada di bank tersebut sehingga menarik minat calon nasabah untuk menggunakan produk-produk tersebut dan memberikan pelayanan yang lebih baik dan memuaskan kepada nasabahnya.
2. Pihak bank senantiasa mengontrol kredit yang diberikan, agar tidak terjadi kredit macet yang mengakibatkan berkurangnya laba yang diperoleh bank tersebut. Kegiatan mengontrol kredit dilakukan dengan cara pengawasan fisik atau *Inspeksi On The Spot* yaitu pengawasan yang dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan langsung ditempat perusahaan/kegiatan usaha nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthesa, Ade dan Edia Handiman. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE, 1992.
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Teori akuntansi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.
- Hasibuan, Malayudan. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ismail. *Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Presda, 2010.
- _____. *Pemasaran Bank, Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Lloyd, Thomas. *Money, Banking and economic activity*. New Jersey: Prentice Hall. 1982.
- Mishkin, Frederic S. *The Economic of Money, Banking and Financial Markets*, sixth edition. Colombia: Addison Wesley, 2003.
- Moh. Tjokam, *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersil* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Muljono, Teguh Pudjo. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Nafarin, M. *Penganggaran Perusahaan* Jakarta: Salemba Empat. 2004
- Reed, Edward W. dan Edward K. Gill. *Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui. *Accounting Theory*. USA: Thomson, 2004.
- Sinungan, Muchdarsyah. *Kredit*. Jakarta: yagrat, 1980.

- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Stice, Stice & Skousen. *Intermediate Accounting, buku satu-edisi 15*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito, 2001.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- _____. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharno. *Analisa Kredit*. Jakarta: Djambatan, 2003.
- Supramono, Gatot. *Perbankan dan Masalah Kredit, Suatu Tinjauan Yuridis (Edisi Revisi)*. Jakarta: Djambatan, 1997.
- Sutojo, Siswanto. *Menangani Kredit Bermasalah*. Jakarta: Gramedia, 1997.
- _____, Siswanto. *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka, 2000.
- Suwardjono. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2007.
- Tjoekam, Moh. *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisanto. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Tuanakotta, Theodorus. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000.
- Untung, Budi. *Kredit perbankan di Indonesia*. Jakarta: Andi Yogya, 2005.
- Yadiati, Wiwin. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2007.

**DATA KREDIT YANG DIBERIKAN DAN LABA USAHA
BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEVISA DAN NON DEVISA TAHUN 2009
(SEBELUM DAN SETELAH DIBULATKAN)**

NO	BANK	KREDIT YANG DIBERIKAN	LABA USAHA	Logaritma Natural	
		(X)	(X)	LN X	LN Y
1	BANK NATIONALNOBU	1,229,000,000	2,634,000,000	21	22
2	BANK SWAGUNA	27,526,000,000	5,965,000,000	23	23
3	BANK LIMAN	87,052,000,000	4,126,000,000	25	22
4	BANK ROYAL INDONESIA	173,370,000,000	5,578,000,000	26	22
5	BANK MITRANIAGA	184,155,000,000	1,636,000,000	26	21
6	BANK SYARIAH MEGA	193,926,000,000	83,394,000,000	26	25
7	BANK ARTOS	197,801,000,000	565,000,000	26	19
8	BANK MAYORA	258,155,000,000	3,814,000,000	26	22
9	BANK METRO EXPRESS	269,359,000,000	12,748,000,000	26	23
10	BANK FAMA	307,831,000,000	19,407,000,000	26	24
11	BANK SYARIAH BUKOPIN	323,227,000,000	2,886,000,000	27	22
12	BANK CNB	489,319,000,000	6,450,000,000	27	23
13	BANK DIPO INTERNATIONAL	494,517,000,000	20,595,000,000	27	24
14	PRIMA BANK	558,579,000,000	4,729,000,000	27	22
15	BANK ANTAR DAERAH	582,350,000,000	7,901,000,000	27	23
16	BANK INA PERDANA	587,863,000,000	19,267,000,000	27	24
17	BANK SYARIAH BRI	771,230,000,000	7,127,000,000	27	23
18	BANK GANESHA	808,185,000,000	8,648,000,000	27	23
19	BANK HANA	919,715,000,000	2,896,000,000	28	22
20	BANK BUMI ARTA	974,040,000,000	40,752,000,000	28	24
21	BANK SWADESI	981,358,000,000	50,470,000,000	28	25
22	BANK YUDHA BHAKTI	1,156,139,000,000	15,358,000,000	28	23
23	BANK MASPION	1,168,312,000,000	21,852,000,000	28	24
24	BANK INDEX SELINDO	1,239,711,000,000	20,735,000,000	28	24
25	BANK KESEJAHTERAAN	1,333,440,000,000	31,003,000,000	28	24
26	BANK KESAWAN	1,433,101,000,000	8,332,000,000	28	23
27	BANK BISNIS	1,615,151,000,000	6,568,000,000	28	23
28	BANK SAUDARA	1,925,244,000,000	52,155,000,000	28	25
29	BANK AGRO	1,993,030,000,000	11,069,000,000	28	23
30	BANK JASA	2,260,771,000,000	19,267,000,000	28	24
31	BANK BNP	2,562,718,000,000	43,625,000,000	29	24
32	BANK ICBC	2,803,412,000,000	22,152,000,000	29	24
33	BANK VICTORIA INTERNATIONAL	2,822,101,000,000	61,325,000,000	29	25
34	BANK MESTIKA	3,782,134,000,000	252,889,000,000	29	26
35	BANK MUTIARA	4,864,095,000,000	98,455,000,000	29	25
36	BANK MAYAPADA	5,060,228,000,000	57,666,000,000	29	25
37	BANK ICB BUMIPUTERA	5,326,988,000,000	9,530,000,000	29	23
38	BANK SINARMAS	5,413,962,000,000	74,955,000,000	29	25
39	BANK MUAMALAT	5,996,216,000,000	77,565,000,000	29	25
40	BANK SYARIAH MANDIRI	6,519,744,000,000	410,384,000,000	30	27
41	BANK ARTHA GRAHA	11,010,010,000,000	62,954,000,000	30	25
42	BANK BTPN	15,722,830,000,000	635,353,000,000	30	27
43	BANK MEGA	18,639,422,000,000	622,384,000,000	31	27
44	BANK BNP	21,886,527,000,000	608,994,000,000	31	27
45	BANK PANIN	43,196,490,000,000	1,229,317,000,000	31	28
46	BANK DANAMON	59,832,098,000,000	2,242,686,000,000	32	28
47	BANK CIMB NIAGA	82,970,368,000,000	2,178,850,000,000	32	28
48	BANK BCA	123,590,037,000,000	8,404,158,000,000	32	31

**Data Variabel X (Kredit yang Diberikan)
Dan Varibel Y (Laba Usaha)**

NO.	BANK	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	BANK NATIONALNOBU	21	22
2	BANK SWAGUNA	23	23
3	BANK LIMAN	25	22
4	BANK ROYAL INDONESIA	26	22
5	BANK MITRANIAGA	26	21
6	BANK SYARIAH MEGA	26	25
7	BANK ARTOS	26	19
8	BANK MAYORA	26	22
9	BANK METRO EXPRESS	26	23
10	BANK FAMA	26	24
11	BANK SYARIAH BUKOPIN	27	22
12	BANK CNB	27	23
13	BANK DIPO INTERNATIONAL	27	24
14	PRIMA BANK	27	22
15	BANK ANTAR DAERAH	27	23
16	BANK INA PERDANA	27	24
17	BANK SYARIAH BRI	27	23
18	BANK GANESHA	27	23
19	BANK HANA	28	22
20	BANK BUMI ARTA	28	24
21	BANK SWADESI	28	25
22	BANK YUDHA BHAKTI	28	23
23	BANK MASPION	28	24
24	BANK INDEX SELINDO	28	24
25	BANK KESEJAHTERAAN	28	24
26	BANK KESAWAN	28	23
27	BANK BISNIS	28	23
28	BANK SAUDARA	28	25
29	BANK AGRO	28	23
30	BANK JASA	28	24
31	BANK BNP	29	24
32	BANK ICBC	29	24
33	BANK VICTORIA INTERNATIONAL	29	25
34	BANK MESTIKA	29	26
35	BANK MUTIARA	29	25
36	BANK MAYAPADA	29	25
37	BANK ICB BUMIPUTERA	29	23
38	BANK SINARMAS	29	25
39	BANK MUAMALAT	29	25
40	BANK SYARIAH MANDIRI	30	27
41	BANK ARTHA GRAHA	30	25
42	BANK BTPN	30	27
43	BANK MEGA	31	27
44	BANK BNP	31	27
45	BANK PANIN	31	28
46	BANK DANAMON	32	28
47	BANK CIMB NIAGA	32	28
48	BANK BCA	32	31

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Kredit yang Diberikan

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 32 - 21 \\ &= 11\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 48 \\ &= 1 + (3,3) 1,68 \\ &= 1 + 5,54 \\ &= 6,54 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{11}{7} = 1.571 \text{ (ditetapkan menjadi } 2 \text{)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
20 - 21	19.5	21.5	1	2.1%
22 - 23	21.5	23.5	1	2.1%
24 - 25	23.5	25.5	1	2.1%
26 - 27	25.5	27.5	15	31.3%
28 - 29	27.5	29.5	21	43.8%
30 - 31	29.5	31.5	6	12.5%
32 - 33	31.5	33.5	3	6.3%
Jumlah			48	100%

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Laba Usaha

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 31 - 19 \\ &= 12\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

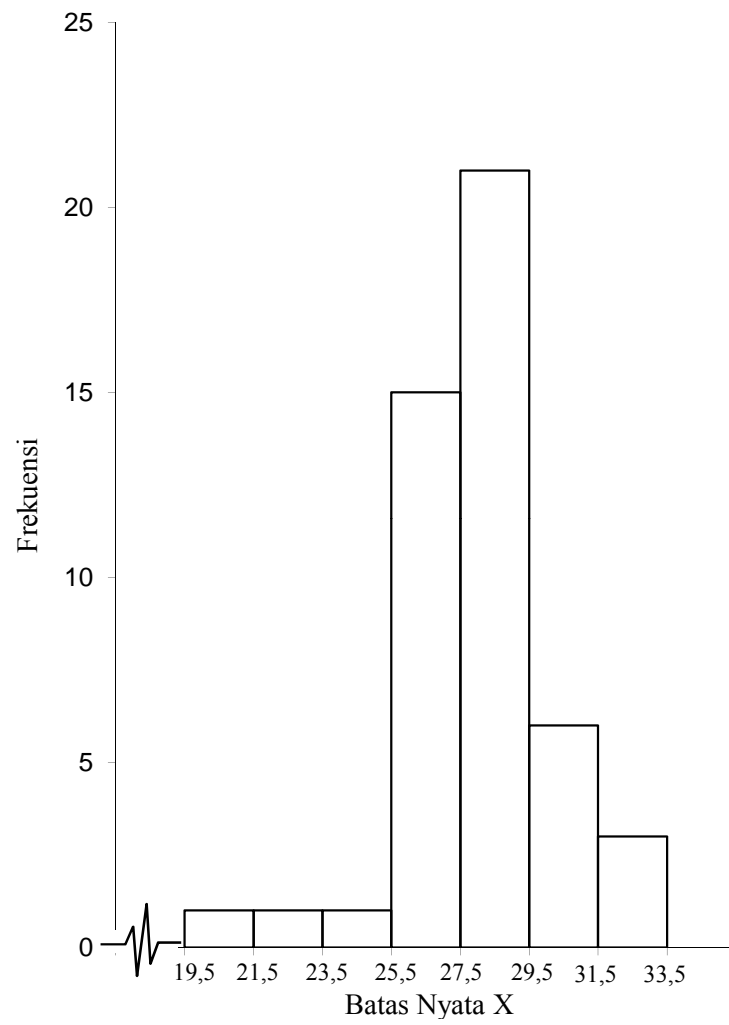
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 48 \\ &= 1 + (3,3) 1,68 \\ &= 1 + 5,54 \\ &= 6,54 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

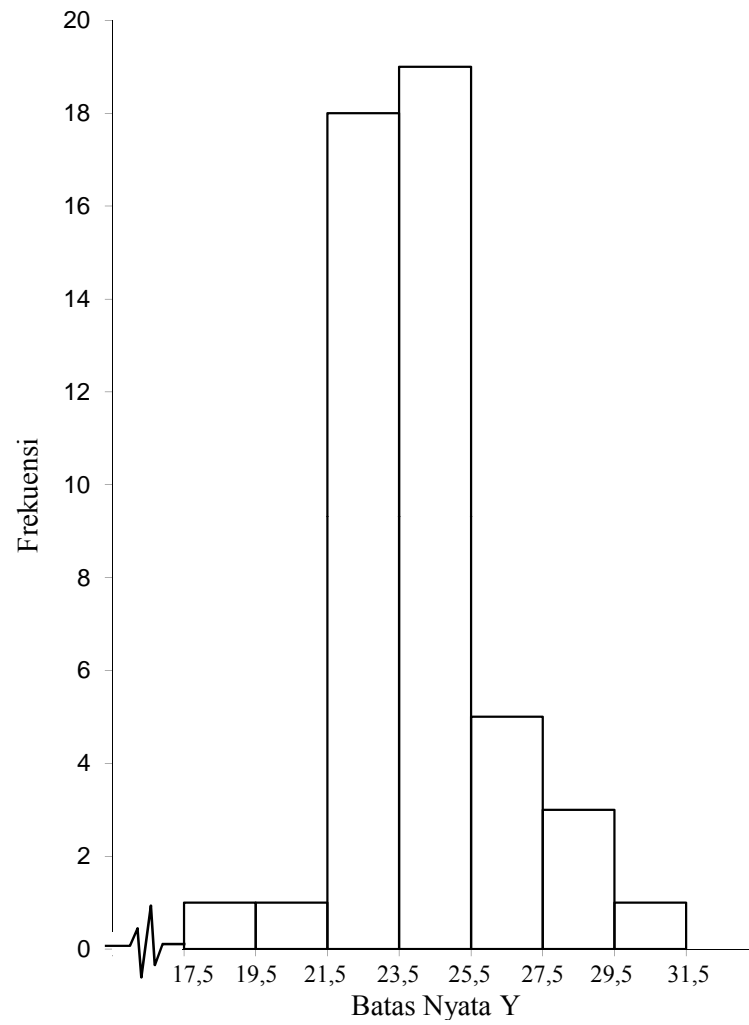
$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{12}{7} = 1.71 \text{ (ditetapkan menjadi } 2 \text{)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
18 - 19	17.5	19.5	1	2.1%
20 - 21	19.5	21.5	1	2.1%
22 - 23	21.5	23.5	18	37.5%
24 - 25	23.5	25.5	19	39.6%
26 - 27	25.5	27.5	5	10.4%
28 - 29	27.5	29.5	3	6.3%
30 - 31	29.5	31.5	1	2.1%
Jumlah			48	100%

Grafik Histogram
Variabel X



Grafik Histogram
Variabel Y



**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	Bank	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	BANK NATIONALNOBU	21	22	-6.98	-2.19	48.71	4.79
2	BANK SWAGUNA	23	23	-4.98	-1.19	24.79	1.41
3	BANK LIMAN	25	22	-2.98	-2.19	8.88	4.79
4	BANK ROYAL INDONESIA	26	22	-1.98	-2.19	3.92	4.79
5	BANK MITRANIAGA	26	21	-1.98	-3.19	3.92	10.16
6	BANK SYARIAH MEGA	26	25	-1.98	0.81	3.92	0.66
7	BANK ARTOS	26	19	-1.98	-5.19	3.92	26.91
8	BANK MAYORA	26	22	-1.98	-2.19	3.92	4.79
9	BANK METRO EXPRESS	26	23	-1.98	-1.19	3.92	1.41
10	BANK FAMA	26	24	-1.98	-0.19	3.92	0.04
11	BANK SYARIAH BUKOPIN	27	22	-0.98	-2.19	0.96	4.79
12	BANK CNB	27	23	-0.98	-1.19	0.96	1.41
13	BANK DIPO INTERNATIONAL	27	24	-0.98	-0.19	0.96	0.04
14	PRIMA BANK	27	22	-0.98	-2.19	0.96	4.79
15	BANK ANTAR DAERAH	27	23	-0.98	-1.19	0.96	1.41
16	BANK INA PERDANA	27	24	-0.98	-0.19	0.96	0.04
17	BANK SYARIAH BRI	27	23	-0.98	-1.19	0.96	1.41
18	BANK GANESHA	27	23	-0.98	-1.19	0.96	1.41
19	BANK HANA	28	22	0.02	-2.19	0.00	4.79
20	BANK BUMI ARTA	28	24	0.02	-0.19	0.00	0.04
21	BANK SWADESI	28	25	0.02	0.81	0.00	0.66
22	BANK YUDHA BHAKTI	28	23	0.02	-1.19	0.00	1.41
23	BANK MASPION	28	24	0.02	-0.19	0.00	0.04
24	BANK INDEX SELINDO	28	24	0.02	-0.19	0.00	0.04
25	BANK KESEJAHTERAAN	28	24	0.02	-0.19	0.00	0.04
26	BANK KESAWAN	28	23	0.02	-1.19	0.00	1.41
27	BANK BISNIS	28	23	0.02	-1.19	0.00	1.41
28	BANK SAUDARA	28	25	0.02	0.81	0.00	0.66
29	BANK AGRO	28	23	0.02	-1.19	0.00	1.41
30	BANK JASA	28	24	0.02	-0.19	0.00	0.04
31	BANK BNP	29	24	1.02	-0.19	1.04	0.04
32	BANK ICBC	29	24	1.02	-0.19	1.04	0.04
33	BANK VICTORIA INTERNATIONAL	29	25	1.02	0.81	1.04	0.66
34	BANK MESTIKA	29	26	1.02	1.81	1.04	3.29
35	BANK MUTIARA	29	25	1.02	0.81	1.04	0.66
36	BANK MAYAPADA	29	25	1.02	0.81	1.04	0.66
37	BANK ICB BUMIPUTERA	29	23	1.02	-1.19	1.04	1.41
38	BANK SINARMAS	29	25	1.02	0.81	1.04	0.66
39	BANK MUAMALAT	29	25	1.02	0.81	1.04	0.66
40	BANK SYARIAH MANDIRI	30	27	2.02	2.81	4.08	7.91
41	BANK ARTHA GRAHA	30	25	2.02	0.81	4.08	0.66
42	BANK BTPN	30	27	2.02	2.81	4.08	7.91
43	BANK MEGA	31	27	3.02	2.81	9.13	7.91
44	BANK BNP	31	27	3.02	2.81	9.13	7.91
45	BANK PANIN	31	28	3.02	3.81	9.13	14.54
46	BANK DANAMON	32	28	4.02	3.81	16.17	14.54
47	BANK CIMB NIAGA	32	28	4.02	3.81	16.17	14.54
48	BANK BCA	32	31	4.02	6.81	16.17	46.41
Jumlah		1343	1161			214.98	217.313

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1343}{48} \\ &= 27.98\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{1161}{48} \\ &= 24.19\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{214.979}{47} \\ &= 4.574\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{217.31}{47} \\ &= 4.624\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{4.574} \\ &= 2.139\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{4.624} \\ &= 2.150\end{aligned}$$

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	21	22	441	484	462
2	2	1	23	23	529	529	529
3	3	1	25	22	625	484	550
4	4	7	26	22	676	484	572
5			26	21	676	441	546
6			26	25	676	625	650
7			26	19	676	361	494
8			26	22	676	484	572
9			26	23	676	529	598
10			26	24	676	576	624
11	5	8	27	22	729	484	594
12			27	23	729	529	621
13			27	24	729	576	648
14			27	22	729	484	594
15			27	23	729	529	621
16			27	24	729	576	648
17			27	23	729	529	621
18			27	23	729	529	621
19	6	12	28	22	784	484	616
20			28	24	784	576	672
21			28	25	784	625	700
22			28	23	784	529	644
23			28	24	784	576	672
24			28	24	784	576	672
25			28	24	784	576	672
26			28	23	784	529	644
27			28	23	784	529	644
28			28	25	784	625	700
29			28	23	784	529	644
30			28	24	784	576	672
31	7	9	29	24	841	576	696
32			29	24	841	576	696
33			29	25	841	625	725
34			29	26	841	676	754
35			29	25	841	625	725
36			29	25	841	625	725
37			29	23	841	529	667
38			29	25	841	625	725
39			29	25	841	625	725
40	8	3	30	27	900	729	810
41			30	25	900	625	750
42			30	27	900	729	810
43	9	3	31	27	961	729	837
44			31	27	961	729	837
45			31	28	961	784	868
46	10	3	32	28	1024	784	896
47			32	28	1024	784	896
48			32	31	1024	961	992
Jumlah	10	48	1343	1161	37791	28299	32651

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 48 \\ \Sigma X &= 1343 \\ \Sigma X^2 &= 37791 \\ \Sigma Y &= 1161 \\ \Sigma Y^2 &= 28299 \\ \Sigma XY &= 32651\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{1161 \cdot 37791 - 1343 \cdot 32651}{48 \cdot 37791 - 1343^2} \\ &= \frac{43875351 - 43850293}{1813968 - 1803649} \\ &= \frac{25058}{10319} \\ &= 2.42834\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{48 \cdot 32651 - 1343 \cdot 1161}{48 \cdot 37791 - 1343^2} \\ &= \frac{1567248 - 1559223}{1813968 - 1803649} \\ &= \frac{8025}{10319} \\ &= 0.77769\end{aligned}$$

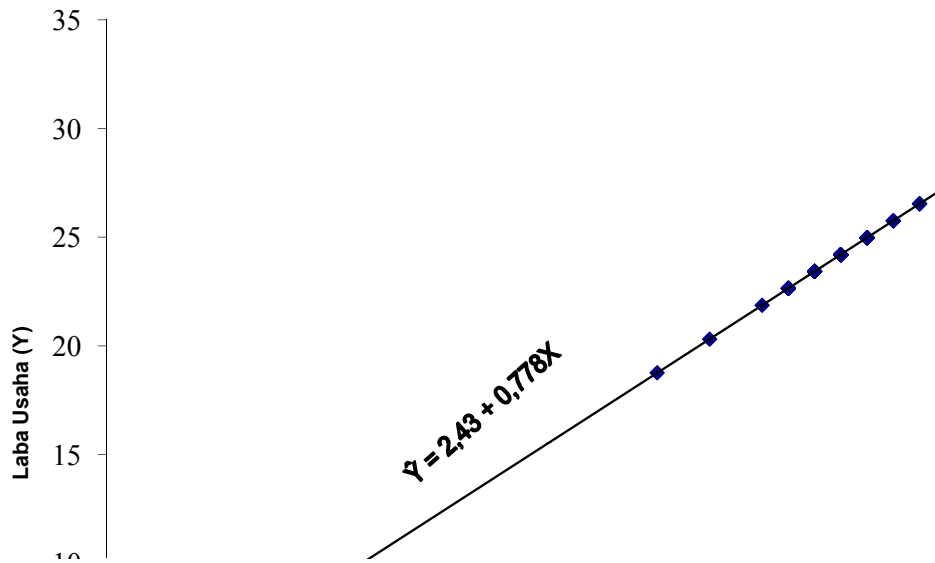
Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 2.43 + 0.778 X$$

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 2,43 + 0,778X$	\hat{Y}
1	21	2.43 + 0.778 . 21	18.760
2	23	2.43 + 0.778 . 23	20.315
3	25	2.43 + 0.778 . 25	21.871
4	26	2.43 + 0.778 . 26	22.648
5	26	2.43 + 0.778 . 26	22.648
6	26	2.43 + 0.778 . 26	22.648
7	26	2.43 + 0.778 . 26	22.648
8	26	2.43 + 0.778 . 26	22.648
9	26	2.43 + 0.778 . 26	22.648
10	26	2.43 + 0.778 . 26	22.648
11	27	2.43 + 0.778 . 27	23.426
12	27	2.43 + 0.778 . 27	23.426
13	27	2.43 + 0.778 . 27	23.426
14	27	2.43 + 0.778 . 27	23.426
15	27	2.43 + 0.778 . 27	23.426
16	27	2.43 + 0.778 . 27	23.426
17	27	2.43 + 0.778 . 27	23.426
18	27	2.43 + 0.778 . 27	23.426
19	28	2.43 + 0.778 . 28	24.204
20	28	2.43 + 0.778 . 28	24.204
21	28	2.43 + 0.778 . 28	24.204
22	28	2.43 + 0.778 . 28	24.204
23	28	2.43 + 0.778 . 28	24.204
24	28	2.43 + 0.778 . 28	24.204
25	28	2.43 + 0.778 . 28	24.204
26	28	2.43 + 0.778 . 28	24.204
27	28	2.43 + 0.778 . 28	24.204
28	28	2.43 + 0.778 . 28	24.204
29	28	2.43 + 0.778 . 28	24.204
30	28	2.43 + 0.778 . 28	24.204
31	29	2.43 + 0.778 . 29	24.981
32	29	2.43 + 0.778 . 29	24.981
33	29	2.43 + 0.778 . 29	24.981
34	29	2.43 + 0.778 . 29	24.981
35	29	2.43 + 0.778 . 29	24.981
36	29	2.43 + 0.778 . 29	24.981
37	29	2.43 + 0.778 . 29	24.981
38	29	2.43 + 0.778 . 29	24.981
39	29	2.43 + 0.778 . 29	24.981
40	30	2.43 + 0.778 . 30	25.759
41	30	2.43 + 0.778 . 30	25.759
42	30	2.43 + 0.778 . 30	25.759
43	31	2.43 + 0.778 . 31	26.537
44	31	2.43 + 0.778 . 31	26.537
45	31	2.43 + 0.778 . 31	26.537
46	32	2.43 + 0.778 . 32	27.314
47	32	2.43 + 0.778 . 32	27.314
48	32	2.43 + 0.778 . 32	27.314

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 2,43 + 0,778X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	21	22	18.7599	3.2401	3.2401	10.4985
2	23	23	20.3152	2.6848	2.6848	7.2079
3	25	22	21.8706	0.1294	0.1294	0.0167
4	26	22	22.6483	-0.6483	-0.6483	0.4203
5	26	21	22.6483	-1.6483	-1.6483	2.7170
6	26	25	22.6483	2.3517	2.3517	5.5304
7	26	19	22.6483	-3.6483	-3.6483	13.3102
8	26	22	22.6483	-0.6483	-0.6483	0.4203
9	26	23	22.6483	0.3517	0.3517	0.1237
10	26	24	22.6483	1.3517	1.3517	1.8270
11	27	22	23.4260	-1.4260	-1.4260	2.0335
12	27	23	23.4260	-0.4260	-0.4260	0.1815
13	27	24	23.4260	0.5740	0.5740	0.3295
14	27	22	23.4260	-1.4260	-1.4260	2.0335
15	27	23	23.4260	-0.4260	-0.4260	0.1815
16	27	24	23.4260	0.5740	0.5740	0.3295
17	27	23	23.4260	-0.4260	-0.4260	0.1815
18	27	23	23.4260	-0.4260	-0.4260	0.1815
19	28	22	24.2037	-2.2037	-2.2037	4.8563
20	28	24	24.2037	-0.2037	-0.2037	0.0415
21	28	25	24.2037	0.7963	0.7963	0.6341
22	28	23	24.2037	-1.2037	-1.2037	1.4489
23	28	24	24.2037	-0.2037	-0.2037	0.0415
24	28	24	24.2037	-0.2037	-0.2037	0.0415
25	28	24	24.2037	-0.2037	-0.2037	0.0415
26	28	23	24.2037	-1.2037	-1.2037	1.4489
27	28	23	24.2037	-1.2037	-1.2037	1.4489
28	28	25	24.2037	0.7963	0.7963	0.6341
29	28	23	24.2037	-1.2037	-1.2037	1.4489
30	28	24	24.2037	-0.2037	-0.2037	0.0415
31	29	24	24.9814	-0.9814	-0.9814	0.9631
32	29	24	24.9814	-0.9814	-0.9814	0.9631
33	29	25	24.9814	0.0186	0.0186	0.0003
34	29	26	24.9814	1.0186	1.0186	1.0376
35	29	25	24.9814	0.0186	0.0186	0.0003
36	29	25	24.9814	0.0186	0.0186	0.0003
37	29	23	24.9814	-1.9814	-1.9814	3.9259
38	29	25	24.9814	0.0186	0.0186	0.0003
39	29	25	24.9814	0.0186	0.0186	0.0003
40	30	27	25.7591	1.2409	1.2409	1.5399
41	30	25	25.7591	-0.7591	-0.7591	0.5762
42	30	27	25.7591	1.2409	1.2409	1.5399
43	31	27	26.5368	0.4632	0.4632	0.2146
44	31	27	26.5368	0.4632	0.4632	0.2146
45	31	28	26.5368	1.4632	1.4632	2.1410
46	32	28	27.3145	0.6855	0.6855	0.4700
47	32	28	27.3145	0.6855	0.6855	0.4700
48	32	31	27.3145	3.6855	3.6855	13.5831
Jumlah				0.0000		87.2922

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 2,43 + 0,778X$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} = \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0.00}{48} \\ &= 0.0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} = S^2 &= \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{87.292}{47} \\ &= 1.857 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{1.857} \\ &= 1.36282 \end{aligned}$$

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

Regresi $\hat{Y} = 2,43 + 0,778X$

No.	(Y - \hat{Y}) (Xi)	(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) (Xi - \bar{Xi})	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-3.6483	-3.6483	-2.6770	0.4962	0.0038	0.0208	0.017
2	-2.2037	-2.2037	-1.6170	0.4463	0.0537	0.0417	0.012
3	-1.9814	-1.9814	-1.4539	0.4265	0.0735	0.0625	0.011
4	-1.6483	-1.6483	-1.2095	0.3849	0.1151	0.0833	0.032
5	-1.4260	-1.4260	-1.0464	0.3508	0.1492	0.1042	0.045
6	-1.4260	-1.4260	-1.0464	0.3508	0.1492	0.1250	0.024
7	-1.2037	-1.2037	-0.8832	0.3106	0.1894	0.1458	0.044
8	-1.2037	-1.2037	-0.8832	0.3106	0.1894	0.1667	0.023
9	-1.2037	-1.2037	-0.8832	0.3106	0.1894	0.1875	0.002
10	-1.2037	-1.2037	-0.8832	0.3106	0.1894	0.2083	0.019
11	-0.9814	-0.9814	-0.7201	0.2642	0.2358	0.2292	0.007
12	-0.9814	-0.9814	-0.7201	0.2642	0.2358	0.2500	0.014
13	-0.7591	-0.7591	-0.5570	0.2088	0.2912	0.2708	0.020
14	-0.6483	-0.6483	-0.4757	0.1808	0.3192	0.2917	0.028
15	-0.6483	-0.6483	-0.4757	0.1808	0.3192	0.3125	0.007
16	-0.4260	-0.4260	-0.3126	0.1217	0.3783	0.3333	0.045
17	-0.4260	-0.4260	-0.3126	0.1217	0.3783	0.3542	0.024
18	-0.4260	-0.4260	-0.3126	0.1217	0.3783	0.3750	0.003
19	-0.4260	-0.4260	-0.3126	0.1217	0.3783	0.3958	0.018
20	-0.2037	-0.2037	-0.1495	0.0557	0.4443	0.4167	0.028
21	-0.2037	-0.2037	-0.1495	0.0557	0.4443	0.4375	0.007
22	-0.2037	-0.2037	-0.1495	0.0557	0.4443	0.4583	0.014
23	-0.2037	-0.2037	-0.1495	0.0557	0.4443	0.4792	0.035
24	-0.2037	-0.2037	-0.1495	0.0557	0.4443	0.5000	0.056
25	0.0186	0.0186	0.0137	0.0040	0.5040	0.5208	0.017
26	0.0186	0.0186	0.0137	0.0040	0.5040	0.5417	0.038
27	0.0186	0.0186	0.0137	0.0040	0.5040	0.5625	0.059
28	0.0186	0.0186	0.0137	0.0040	0.5040	0.5833	0.079
29	0.0186	0.0186	0.0137	0.0040	0.5040	0.6042	0.100
30	0.1294	0.1294	0.0949	0.0359	0.5359	0.6250	0.089
31	0.3517	0.3517	0.2581	0.0987	0.5987	0.6458	0.047
32	0.4632	0.4632	0.3399	0.1293	0.6293	0.6667	0.037
33	0.4632	0.4632	0.3399	0.1293	0.6293	0.6875	0.058
34	0.5740	0.5740	0.4212	0.1628	0.6628	0.7083	0.046
35	0.5740	0.5740	0.4212	0.1628	0.6628	0.7292	0.066
36	0.6855	0.6855	0.5030	0.1915	0.6915	0.7500	0.059
37	0.6855	0.6855	0.5030	0.1915	0.6915	0.7708	0.079
38	0.7963	0.7963	0.5843	0.2190	0.7190	0.7917	0.073
39	0.7963	0.7963	0.5843	0.2190	0.7190	0.8125	0.094
40	1.0186	1.0186	0.7474	0.2704	0.7704	0.8333	0.063
41	1.2409	1.2409	0.9105	0.3186	0.8186	0.8542	0.036
42	1.2409	1.2409	0.9105	0.3186	0.8186	0.8750	0.056
43	1.3517	1.3517	0.9918	0.3389	0.8389	0.8958	0.057
44	1.4632	1.4632	1.0737	0.3577	0.8577	0.9167	0.059
45	2.3517	2.3517	1.7256	0.4573	0.9573	0.9375	0.020
46	2.6848	2.6848	1.9700	0.4750	0.9750	0.9583	0.017
47	3.2401	3.2401	2.3775	0.4911	0.9911	0.9792	0.012
48	3.6855	3.6855	2.7043	0.4965	0.9965	1.0000	0.004

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.100, L_{tabel} untuk $n = 48$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,128. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 2,43 + 0,778X$$

1. Kolom \hat{Y}

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 2.43 + 0.778 X \\ &= 2.43 + 0.778 [21] = 18.76\end{aligned}$$

2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 22 - 18.76 = 3.24$$

3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = 3.24 - 0.0000 = 3.24$$

4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= 3.24^2 = 10.50$$

5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-3.65}{1.36} = -2.6770$$

8. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,67;
pada sumbu menurun cari angka 2,6; lalu pada sumbu mendatar
angka 7 Diperoleh nilai $Z_t = 0.4962$

9. Kolom $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$

$Z_i = -2,67$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4962 = 0.0038$

10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{48} = 0.021$$

11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0.004 - 0.021] = 0.017$$

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 28299 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{1161^2}{48} \\ &= 28081.69 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0.778 \left\{ 32651 - \frac{(1343) (1161)}{48} \right\} \\ &= 130.02 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 28299 - 28081.69 - 130.02 \\ &= 87.292 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 48 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(\text{res})} &= n - 2 = 46 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{130.02}{1} = 130.02$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{87.29}{46} = 1.90$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{130.02}{1.90} = 68.52$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 68.52$, dan $F_{tabel(0,05;1/46)} = 4,05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 71.429 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 87.292 - 71.429 \\ &= 15.864 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 10 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 8 \\ dk_{(G)} &= n - k = 38 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{15.86}{8} = 1.98 \\ RJK_{(G)} &= \frac{71.43}{38} = 1.88 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{1.98}{1.88} = 1.05$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.05$, dan $F_{tabel(0,05;32/8)} = 2.19$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	21	22	484	462			
2	2	1	23	23	529	529			
3	3	1	25	22	484	550			
4	4	7	26	22	484	572	3500	3476.57	23.43
5			26	21	441	546			
6			26	25	625	650			
7			26	19	361	494			
8			26	22	484	572			
9			26	23	529	598			
10			26	24	576	624			
11	5	8	27	22	484	594	4236	4222.00	14.00
12			27	23	529	621			
13			27	24	576	648			
14			27	22	484	594			
15			27	23	529	621			
16			27	24	576	648			
17			27	23	529	621			
18			27	23	529	621			
19	6	12	28	22	484	616	6730	6711.33	18.67
20			28	24	576	672			
21			28	25	625	700			
22			28	23	529	644			
23			28	24	576	672			
24			28	24	576	672			
25			28	24	576	672			
26			28	23	529	644			
27			28	23	529	644			
28			28	25	625	700			
29			28	23	529	644			
30			28	24	576	672			
31	7	9	29	24	576	696	5482	5476.00	6.00
32			29	24	576	696			
33			29	25	625	725			
34			29	26	676	754			
35			29	25	625	725			
36			29	25	625	725			
37			29	23	529	667			
38			29	25	625	725			
39			29	25	625	725			
40	8	3	30	27	729	810	2083	2080.33	2.67
41			30	25	625	750			
42			30	27	729	810			
43	9	3	31	27	729	837	2242	2241.33	0.67
44			31	27	729	837			
45			31	28	784	868			
46	10	3	32	28	784	896	2529	2523.00	6.00
47			32	28	784	896			
48			32	31	961	992			
Σ	10	48	1343	1161	28299	32651			71.43

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	48	28299.00			
Regresi (a)	1	28081.69			
Regresi (b/a)	1	130.02	130.02	68.52	4.05
Sisa	46	87.29	1.90		
Tuna Cocok	8	15.86	1.98	1.05	2.19
Galat Kekeliruan	38	71.43	1.88		

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Diketahui

n	=	48
ΣX	=	1343
ΣX^2	=	37791
ΣY	=	1161
ΣY^2	=	28299
ΣXY	=	32651

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\&= \frac{48 \cdot 32651 - [1343] \cdot [1161]}{\sqrt{\{48 \cdot 37791 - 1343^2\} \{48 \cdot 28299 - 1161^2\}}} \\&= \frac{1567248 - 1559223}{\sqrt{10319 \cdot 10431}} \\&= \frac{8025}{10374.849} \\&= 0.774\end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.774$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.774 \sqrt{46}}{\sqrt{1-0.598}} \\&= \frac{0.774 \cdot 6.78}{\sqrt{0.402}} \\&= \frac{5.246}{0.634} \\&= 8.28\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (48 - 2) = 46$ sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [8.28] > t_{\text{tabel}} (1,68)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$KD = r_{XY}^2 \times 100\%$$

$$= 0.774^2 \times 100\%$$

$$= 0.5983 \times 100\%$$

$$= 59.83\%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Laba Usaha ditentukan oleh Kredit yang Diberikan sebesar 59,83%.

PT. BANK ARTOS INDONESIA

Jl. Otto Iskandardinata No. 18, Bandung 40171

Telp. (022) 4200202-3, 4200303

Fax : (022) 4200401

Telex : 24125 , Swift Code : -

Website : -

DATA POKOK POSISI DESEMBER 2009

Surat Keputusan (SK) Pendirian Bank : C2-4584HT0101TH92

Sebutan Bank : BANK ARTOS

Sejarah pergantian nama : -

Penggabungan Usaha : -

Izin menjadi Bank Devisa : -

Tanggal Masuk Bursa : -

JUMLAH KANTOR*DALAM NEGERI*

Kantor Pusat : 1

Kantor Wilayah : 0

Kantor Cabang : 1

Kantor Cabang Pembantu : 5

Kantor Kas : 0

Kantor Fungsional : 3

Payment Point : 2

Anjungan Tunai Mandiri : 5

Kas Keliling : 0

Kegiatan Layanan Kas Lainnya : 0

Anjungan Tunai Mandiri : 5

Kas Keliling : 0

Kegiatan Layanan Kas Lainnya : 0

LUAR NEGERI

Kantor Cabang Luar Negeri : 0

Kantor Perwakilan Luar Negeri : 0

LUAR NEGERI

Unit Pelayanan Syariah : 0

Office Channelling : 0

KOMISARIS

Komisaris Utama : William Arto Hardy, B.com

Komisaris : Nono Sukarno

Komisaris : Lucia Djabatmiko, B.sc

DIREKSI

Direktur Utama : Reinantha Yaputra

Direktur : Lina Arto Hardy

Direktur Kepatuhan : Bambang Setiawan

DEWAN PENGAWAS SYARIAH**PEMEGANG SAHAM**

Arto Hardy : 40%

Ny. Lanny Miguna : 15%

Sinatra Arto Hardy, MBA : 15%

William Arto Hardy, B.Com : 15%

Lina Arto Hardy, B.Ec. : 15%

JUMLAH PEGAWAI : 187**ULTIMATE SHAREHOLDER**

Anto Hardy

TENAGA KERJA ASING :

PT. BANK ARTOS INDONESIA
NERACA
Per Desember 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	BANK		KONSOLIDASI	
		Des 2009	Des 2008	Des 2009	Des 2008
1	AKTIVA				
2	Kas	5.722	7.169	-	-
3	Penempatan pada Bank Indonesia	115.435	67.942	-	-
4	a. Giro Bank Indonesia	12.189	8.944	-	-
5	b. Sertifikat Bank Indonesia	103.246	58.998	-	-
6	c. Lainnya	-	-	-	-
7	Giro pada Bank Lain	3.511	1.214	-	-
8	a. Rupiah	3.511	1.214	-	-
9	b. Valuta Asing	-	-	-	-
10	Penempatan pada Bank Lain	-	-	-	-
11	a. Rupiah	-	-	-	-
12	PPA - Penempatan pada bank lain -/-	-35	-25	-	-
13	b. Valuta Asing	-	-	-	-
14	PPA - Penempatan pada Bank Lain -/-	-	-	-	-
15	Surat Berharga yang Dimiliki	-	-	-	-
16	a. Rupiah	-	-	-	-
17	i. Diperdagangkan	-	-	-	-
18	ii. Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-
19	iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	-	-	-
20	PPA - Surat berharga yang dimiliki -/-	-	-	-	-
21	b. Valuta Asing	-	-	-	-
22	i. Diperdagangkan	-	-	-	-
23	ii. Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-
24	iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	-	-	-
25	PPA - Surat Berharga yang Dimiliki -/-	-	-	-	-
26	Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	-	-	-	-
27	Obligasi Pemerintah	-	-	-	-
28	a. Diperdagangkan	-	-	-	-
29	b. Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-
30	c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	-	-	-
31	Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-
32	a. Rupiah	-	-	-	-
33	PPA - Reverse Repo -/-	-	-	-	-
34	b. Valuta Asing	-	-	-	-
35	PPA - Reverse Repo -/-	-	-	-	-
36	Tagihan Derivatif	-	-	-	-
37	PPA - Tagihan Derivatif -/-	-	-	-	-
38	Kredit yang Diberikan	197.801	173.374	-	-
39	a. Rupiah	197.801	173.374	-	-
40	i. Pihak Terkait dengan Bank	3.071	4.182	-	-
41	ii. Pihak Lain	194.730	169.192	-	-
42	PPA - Kredit yang diberikan -/-	-1.857	-3.267	-	-
43	b. Valuta Asing	-	-	-	-
44	i. Pihak Terkait dengan Bank	-	-	-	-
45	ii. Pihak Lain	-	-	-	-
46	PPA - Kredit yang Diberikan -/-	-	-	-	-
47	Tagihan Akseptasi	-	-	-	-
48	PPA- Tagihan Akseptasi -/-	-	-	-	-
49	Penyertaan	-	-	-	-
50	PPA - Penyertaan -/-	-	-	-	-
51	Pendapatan yang Masih Akan Diterima	682	808	-	-
52	Biaya Dibayar Dimuka	4.792	2.388	-	-
53	Uang Muka Pajak	-	-	-	-
54	Aktiva Pajak Tangguhan	704	368	-	-
55	Aktiva Tetap	18.927	17.941	-	-
56	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	-7.580	-6.835	-	-
57	Properti Terbengkalai	-	-	-	-
58	PPA - Properti terbengkalai -/-	-	-	-	-
59	Aktiva Sewa Guna	-	-	-	-
60	Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna -/-	-	-	-	-
61	Agunan yang Diambil Alih	9.223	8.476	-	-
62	PPA - Agunan yang diambil alih -/-	-304	-304	-	-
63	Aktiva Lain-lain	492	707	-	-
64	TOTAL AKTIVA	347.513	269.956	-	-
1	PASIVA				
2	Giro	32.527	34.292	-	-
3	a. Rupiah	32.527	34.292	-	-
4	b. Valuta Asing	-	-	-	-
5	Kewajiban Segera Lainnya	776	1.392	-	-
6	Tabungan	17.554	17.653	-	-
7	Simpanan Berjangka	181.843	125.645	-	-
8	a. Rupiah	181.843	125.645	-	-
9	i. Pihak Terkait dengan Bank	19.596	12.034	-	-
10	ii. Pihak Lain	162.247	113.611	-	-
11	b. Valuta Asing	-	-	-	-
12	i. Pihak Terkait dengan Bank	-	-	-	-
13	ii. Pihak Lain	-	-	-	-
14	Sertifikat Deposito	-	-	-	-
15	a. Rupiah	-	-	-	-
16	b. Valuta Asing	-	-	-	-
17	Simpanan dari Bank Lain	26.350	4.338	-	-
18	Kewajiban pembelian kembali surat berharga yang dijual dengan syarat repo	-	-	-	-
19	Kewajiban Derivatif	-	-	-	-
20	Kewajiban Akseptasi	-	-	-	-
21	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
22	a. Rupiah	-	-	-	-
23	b. Valuta Asing	-	-	-	-
24	Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-
25	a. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Bank Indonesia	-	-	-	-
26	b. Lainnya	-	-	-	-
27	i. Rupiah	-	-	-	-
28	- Pihak Terkait dengan Bank	-	-	-	-
29	- Pihak Lain	-	-	-	-
30	ii. Valuta Asing	-	-	-	-
31	- Pihak Terkait dengan Bank	-	-	-	-
32	- Pihak Lain	-	-	-	-
33	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	4	-	-	-
34	Kewajiban Sewa Guna Usaha	-	-	-	-
35	Beban Yang Masih Harus Dibayar	713	497	-	-
36	Taksiran Pajak Penghasilan	-	-	-	-
37	Kewajiban Pajak Tangguhan	3.685	2.634	-	-
38	Kewajiban Lain-lain	-	-	-	-
39	Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-
40	a. Pihak Terkait dengan Bank	-	-	-	-
41	b. Pihak Lain	-	-	-	-
42	Modal Pinjaman	-	-	-	-
43	a. Pihak Terkait dengan Bank	-	-	-	-
44	b. Pihak Lain	-	-	-	-
45	Hak Minoritas	-	-	-	-
46	Ekuitas	84.061	83.505	-	-
47	- Modal Disetor	76.500	76.500	-	-
48	- Agio (Disagio)	-	-	-	-
49	- Modal Sumbangan	-	-	-	-
50	- Dana Setoran modal	-	-	-	-
51	- Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	-	-	-	-
52	- Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-	-	-
53	- Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Surat Berharga	-	-	-	-
54	- Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-
55	- Saldo Laba (Rugi)	7.561	7.005	-	-
56	TOTAL PASIVA	347.513	269.956	-	-

PT. BANK ARTOS INDONESIA
LAPORAN LABA-RUGI
Per Desember 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	BANK		KONSOLIDASI	
		Des 2009	Des 2008	Des 2009	Des 2008
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
1	Pendapatan Bunga				
	1.1 Hasil bunga	36.599	29.367	-	-
	a. Rupiah	36.599	29.367	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-
	1.2 Provisi dan Komisi	1.561	1.566	-	-
	a. Rupiah	1.561	1.566	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-
	Jumlah Pendapatan Bunga	38.160	30.933	-	-
2	Beban Bunga				
	2.1 Beban Bunga	19.386	13.453	-	-
	a. Rupiah	19.386	13.453	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-
	2.2 Komisi dan Provisi	-	-	-	-
	Jumlah Beban Bunga	19.386	13.453	-	-
	Pendapatan Bunga Bersih	18.774	17.480	-	-
3	Pendapatan Operasional Lainnya				
	3.1 Pendapatan Provisi. Komisi. Fee	82	207	-	-
	3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	-	2	-	-
	3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	-	-	-	-
	3.4 Pendapatan Lainnya	1.410	1.822	-	-
	Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.492	2.031	-	-
4	Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	481	1.156	-	-
5	Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	-	-	-	-
6	Beban Operasional Lainnya				
	6.1 Beban Administrasi dan Umum	5.519	5.374	-	-
	6.2 Beban Personalia	12.981	11.343	-	-
	6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	-	-	-	-
	6.4 Beban Transaksi Valas	-	-	-	-
	6.5 Beban Promosi	181	245	-	-
	6.6 Beban Lainnya	539	453	-	-
	Total Beban Operasional Lainnya	19.220	17.415	-	-
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	565	940	-	-
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
7	Pendapatan Non Operasional	289	202	-	-
8	Beban Non Operasional	22	137	-	-
9	Pendapatan (Beban) Non Operasional	267	65	-	-
10	Pendapatan (Beban) Luar Biasa	-	-	-	-
	LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	832	1.005	-	-
11	Taksiran Pajak Penghasilan -/-	-276	125	-	-
12	Pendapatan Pajak Tangguhan	-	-	-	-
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	556	1.130	-	-
13	Hak Minoritas -/-	-	-	-	-
14	Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	7.005	5.875	-	-
	Dividen -/-	-	-	-	-
15	Lainnya	-	-	-	-
16	Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	7.561	7.005	-	-
17	Laba Bersih per Saham	-	-	-	-

PT. BANK ARTOS INDONESIA
LAPORAN KOMITMEN, KONTIJENSI, TRANSAKSI VALAS DAN DERIVATIF
Per Desember 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	BANK		KONSOLIDASI	
		Des 2009	Des 2008	Des 2009	Des 2008
	KOMITMEN				
	TAGIHAN KOMITMEN				
1	Fasilitas Pinjaman yg Diterima dan Belum Digunakan	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-
2	Lainnya	-	-	-	-
	JUMLAH TAGIHAN KOMITMEN	-	-	-	-
	KEWAJIBAN KOMITMEN				
1	Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yg Belum Ditarik	38.706	37.888	-	-
	a. Rupiah	38.706	37.888	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-
2	Irrevocable L/C yang Masih Berjalan Dalam Rangka Impor dan Ekspor	-	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-	-
	JUMLAH KEWAJIBAN KOMITMEN	38.706	37.888	-	-
	UMLAH KOMITMEN BERSIH	-38.706	-37.888	-	-
	KONTINJENSI				
	TAGIHAN KONTINJENSI	868	1.088	-	-
1	Garansi yang Diterima	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-
2	Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	868	1.088	-	-
	a. Rupiah	868	1.088	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-	-
	JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	868	1.088	-	-
	KEWAJIBAN KONTINJENSI				
1	Garansi yang Diberikan	366	3.034	-	-
	a. Bank Garansi	366	3.034	-	-
	- Rupiah	366	3.034	-	-
	- Valuta Asing	-	-	-	-
	b. Lainnya	-	-	-	-
2	Revocable L/C yang Masih Berjalan dalam Rangka Impor dan Ekspor	-	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-	-
	JUMLAH KEWAJIBAN KONTINJENSI	366	3.034	-	-
	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	502	-1.946	-	-

PT. BANK ARTOS INDONESIA
TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF
Per Desember 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Transaksi	BANK				
		Nilai Pasar dari Kontrak		Tagihan dan Kewajiban Derivatif		Nilai Kontrak dgn Netting Agreement
		Hedging	Lainnya	Tagihan	Kewajiban	
A.	Terkait dengan Nilai Tukar	-	-	-	-	-
	1. Spot	-	-	-	-	-
	2. Forward	-	-	-	-	-
	3. Option	-	-	-	-	-
	a. Purchased	-	-	-	-	-
	b. Written	-	-	-	-	-
	4. Future	-	-	-	-	-
	5. Swap	-	-	-	-	-
	6. Lainnya	-	-	-	-	-
B.	Terkait dengan Suku Bunga	-	-	-	-	-
	1. Forward	-	-	-	-	-
	2. Option	-	-	-	-	-
	a. Purchased	-	-	-	-	-
	b. Written	-	-	-	-	-
	3. Future	-	-	-	-	-
	4. Swap	-	-	-	-	-
	5. Lainnya	-	-	-	-	-
C.	Lainnya	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-

PT. BANK ARTOS INDONESIA
LAPORAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
Per Desember 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	DESEMBER 2009					
		L	D P K	KL	D	M	Jumlah
	I. Pihak Terkait	3.071	-	-	-	-	3.071
	A. AKTIVA PRODUKTIF	3.071	-	-	-	-	3.071
1	Penempatan pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-
2	Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI	-	-	-	-	-	-
3	Kredit kepada Pihak Ketiga	3.071	-	-	-	-	3.071
	a. KUK	-	-	-	-	-	-
	b. Kredit Properti	-	-	-	-	-	-
	i. Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
	ii. Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
	d. Lainnya	3.071	-	-	-	-	3.071
4	Penyertaan pada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
	a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	-	-	-	-	-	-
	b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Lain kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
6	Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
	B. AKTIVA NON PRODUKTIF	-	-	-	-	-	-
1	Properti Terbengkalai	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang Diambil Alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar kantor dan suspense account	-	-	-	-	-	-
	II. Pihak Tidak Terkait	276.360	23.067	3.167	1.103	6.993	310.690
	A. AKTIVA PRODUKTIF	269.165	23.067	1.139	1.103	6.993	301.467
1	Penempatan pada Bank Lain	3.491	-	-	-	-	3.491
2	Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI	103.246	-	-	-	-	103.246
3	Kredit kepada Pihak Ketiga	162.428	23.067	1.139	1.103	6.993	194.730
	a. KUK	3.030	645	-	-	293	3.968
	b. Kredit Properti	6.128	590	-	97	305	7.120
	i. Direstrukturisasi	-	-	-	16	-	16
	ii. Tidak Direstrukturisasi	6.128	590	-	81	305	7.104
	c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi	805	1.414	3	328	3.323	5.873
	d. Lainnya	152.465	20.418	1.136	678	3.072	177.769
4	Penyertaan pada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
	a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	-	-	-	-	-	-
	b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Lain kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
6	Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
	B. AKTIVA NON PRODUKTIF	7.195	-	2.028	-	-	9.223
1	Properti Terbengkalai	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang Diambil Alih	7.195	-	2.028	-	-	9.223
3	Rekening antar kantor dan suspense account	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	279.431	23.067	3.167	1.103	6.993	313.761
1	PPA Produktif yang Wajib Dibentuk	1.674	29	1	159	16	1.879
2	PPA Non Produktif yang wajib dibentuk	-	-	304	-	-	304
	Total PPA yang wajib dibentuk	1.674	29	305	159	16	2.183
3	PPA Produktif yang Telah Dibentuk	1.674	29	1	159	29	1.892
4	PPA Non Produktif yang telah dibentuk	-	-	304	-	-	304
	Total PPA yang telah dibentuk	1.674	29	305	159	29	2.196
5	Total Asset Bank yang Dijamin	-	-	-	-	-	-
	a. Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Pada Pihak Lain	-	-	-	-	-	-
6	Persentase KUK terhadap Total Kredit	-	-	-	-	-	2.01
7	Persentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur	-	-	-	-	-	4.68
8	Persentase UMKM terhadap total kredit	-	-	-	-	-	79.77
9	Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur	-	-	-	-	-	99.70

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	DESEMBER 2008					
		L	D P K	KL	D	M	Jumlah
	I. Pihak Terkait	4.182	-	-	-	-	-
	A. AKTIVA PRODUKTIF	4.182	-	-	-	-	-
1	Penempatan pada Bank Lain	-	-	-	-	3.261	240.905
2	Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI	-	-	-	-	3.261	232.429
3	Kredit kepada Pihak Ketiga	4.182	-	-	-	-	1.205
	a. KUK	-	-	-	-	-	58.998
	b. Kredit Properti	-	-	-	-	3.261	169.192
	i. Direstrukturisasi	-	-	-	-	257	4.883
	ii. Tidak Direstrukturisasi	-	-	2.618	2.381	305	16.304
	c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi	-	-	590	2.381	-	19
	d. Lainnya	4.182	-	-	-	305	16.285
4	Penyertaan pada Pihak Ketiga	-	-	-	-	258	3.654
	a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	-	-	590	2.381	2.441	144.351
	b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit	-	-	-	60	-	-
5	Tagihan Lain kepada Pihak Ketiga	-	26.996	-	-	-	-
6	Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	-	26.996	-	-	-	-
	B. AKTIVA NON PRODUKTIF	-	-	-	-	-	-
1	Properti Terbengkalai	-	-	500	343	-	3.034
2	Agunan yang Diambil Alih	-	26.996	90	1.978	-	8.476
3	Rekening antar kantor dan suspense account	-	789	-	-	-	-
	II. Pihak Tidak Terkait	205.649	3.574	-	-	-	8.476
	A. AKTIVA PRODUKTIF	199.201	19	-	-	-	-
1	Penempatan pada Bank Lain	1.205	3.555	-	-	3.261	245.087
2	Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI	58.998	1.595	-	-	1.509	3.252
3	Kredit kepada Pihak Ketiga	135.964	21.038	2.028	-	-	304
	a. KUK	3.777	-	-	-	1.509	3.556
	b. Kredit Properti	12.425	-	2.028	-	1.494	3.292
	i. Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	304
	ii. Tidak Direstrukturisasi	12.425	-	2.618	2.381	-	3.596
	c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi	958	-	67	223	-	-
	d. Lainnya	118.804	-	304	-	-	-
4	Penyertaan pada Pihak Ketiga	-	-	371	223	-	-
	a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	-	-	71	231	-	2.96
	b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit	-	-	304	-	-	4.12
5	Tagihan Lain kepada Pihak Ketiga	-	26.996	375	231	-	92.75
6	Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	3.034	52	-	-	-	99.88
	B. AKTIVA NON PRODUKTIF	6.448	-	-	-	-	-
1	Properti Terbengkalai	-	52	-	-	-	-
2	Agunan yang Diambil Alih	6.448	36	-	-	-	-
3	Rekening antar kantor dan suspense account	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	209.831	36	-	-	-	-
1	PPA Produktif yang Wajib Dibentuk	1.401	-	-	-	-	-
2	PPA Non Produktif yang wajib dibentuk	-	-	-	-	-	-
	Total PPA yang wajib dibentuk	1.401	-	-	-	-	-
3	PPA Produktif yang Telah Dibentuk	1.460	-	-	-	-	-
4	PPA Non Produktif yang telah dibentuk	-	-	-	-	-	-
	Total PPA yang telah dibentuk	1.460	-	-	-	-	-
5	Total Asset Bank yang Dijamin	-	-	-	-	-	-
	a. Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Pada Pihak Lain	-	-	-	-	-	-
6	Persentase KUK terhadap Total Kredit	-	-	-	-	-	-
7	Persentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur	-	-	-	-	-	-
8	Persentase UMKM terhadap total kredit	-	-	-	-	-	-
9	Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur	-	-	-	-	-	-

PT. BANK ARTOS INDONESIA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMN)
Per Desember 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	DESEMBER 2009	DESEMBER 2008
I.	Komponen Modal		
A.	Modal Inti	83.615	82.940
1.	Modal Disetor	76.500	76.500
2.	Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	7.115	6.440
a.	Agio Saham	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Cadangan Umum dan Tujuan	2.000	2.000
e.	Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	5.005	3.875
f.	Rugi Tahun-tahun Lalu -/-	-	-
g.	Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50 %)	110	565
h.	Rugi Tahun Berjalan -/-	-	-
i.	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang LN	-	-
1)	Selisih lebih	-	-
2)	Selisih kurang -/-	-	-
j.	Dana Setoran Modal	-	-
k.	Penurunan Nilai Penyertaan pada Portofolio Tersedia untuk Dijual -/-	-	-
3.	Goodwill -/-	-	-
4.	Selisih penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi reorganisasi -/-	-	-
B.	Modal Pelengkap (maks. 100% dari modal inti)	1.470	1.460
1.	Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	-	-
2.	Selisih penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi reorganisasi	-	-
3.	Cadangan Umum PPAP (maks. 1.25 % dari ATMR)	1.470	1.460
4.	Modal Pinjaman	-	-
5.	Pinjaman Subordinasi (maks.50 % dari modal inti)	-	-
6.	Peningkatan Harga Saham pada Portofolio Tersedia untuk Dijual (45 %)	-	-
C.	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan	-	-
D.	Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	-	-
II.	Total Modal Inti dan Modal Pelengkap (A + B)	85.085	84.400
III.	Total Modal Inti dan Modal Pelengkap, Dan Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar (A+B+D)	-	-
IV.	Penyertaan -/-	-	-
V.	Total Modal Untuk Risiko Kredit (II - IV)	85.085	84.400
VI.	Total Modal Untuk Risiko Kredit Dan Risiko Pasar (III-IV)	-	-
VII.	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	237.999	207.770
VIII.	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	-	-
IX.	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia untuk Risiko Kredit (V : VII)	-	-
X.	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar (VI : (VII+VIII))	35,75%	40,62%
XI.	Rasio Kelebihan Modal Pelengkap Tambahan ((C-D):(VII+VIII))	35,75%	40,62%
XII.	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8%	8%

PT. BANK ARTOS INDONESIA
PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
Per Desember 2009 dan 2008

(Dalam Persen)

No	Pos - Pos	DESEMBER 2009	DESEMBER 2008
I.	Permodalan		
1.	CAR dengan memperhitungkan risiko kredit	35,75	40,62
2.	CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	35,75	40,62
3.	Aktiva tetap terhadap modal	22,24	21,26
II.	Kualitas Aktiva		
1.	Aktiva produktif bermasalah	3,03	2,63
2.	PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif	0,62	1,39
3.	Pemenuhan PPA produktif	100,69	101,23
4.	Pemenuhan PPA non produktif	100	100
5.	NPL gross	4,67	3,59
6.	NPL net	4,58	2,56
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	0,34	0,40
2.	ROE	0,66	1,37
3.	NIM	6,32	7,48
4.	BOPO	98,58	97,15
IV.	Likuiditas		
LDR		85,29	97,63
V.	Kepatuhan (Compliance)		
1.a.	Persentase Pelanggaran BMPK	-	-
a.1.	Pihak terkait	-	-
a.2.	Pihak tidak terkait	-	-
1.b.	Persentase Pelampauan BMPK	-	-
b.1.	Pihak terkait	-	-
b.2.	Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM Rupiah	5,21	5,22
3.	PDN	-	-